

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TERHADAP SIKAP SOSIAL PESERTA DIDIK DI UPT SD
NEGERI 166 TANGRU KAB. ENREKANG**



OLEH:

**ATIFA HIKMAWATI
NIM: 2020203886208029**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2025

**PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TERHADAP SIKAP SOSIAL PESERTA DIDIK DI UPT SD
NEGERI 166 TANGRU KAB. ENREKANG**



OLEH:

**ATIFA HIKMAWATI
NIM: 2020203886208029**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd.)
pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama
Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2025

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Sikap Sosial Peserta Didik di UPT SD Negeri 166 Tangru Kab. Enrekang

Nama Mahasiswa : Atifa Hikmawati

Nomor Induk Mahasiswa : 2020203886208029

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Tarbiyah Nomor 553 Tahun 2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. H. Mukhtar Mas'ud, M.A
NIP : 19690628 200604 1 011

Pembimbing Pendamping : Muhammad Ahsan, S.Si., M.Si
NIP : 19720304 200312 1 004

(*[Signature]*)

(*[Signature]*)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



[Signature]
NIP. 19830420 200801 2 010

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Sikap Sosial Peserta Didik di UPT SD Negeri 166 Tangru Kab. Enrekang

Nama Mahasiswa : Atifa Hikmawati

Nomor Induk Mahasiswa : 2020203886208029

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Penguji : B. 16/In.39/FTAR.01/PP.00.9/12/2024

Tanggal Kelulusan : 08 Januari 2025

Disetujui Oleh:

Dr. H. Mukhtar Mas'ud, M.A. (Ketua) (.....)

Muhammad Ahsan, S.Si., M.Si. (Sekretaris) (.....)

Dr. H. Muhammad Saleh, M.Ag. (Anggota) (.....)

Dr. Ahdar, M.Pd.I. (Anggota) (.....)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfaq, M.Pd.
NIP. 19830420 200801 2 010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Segala puji dan syukur penulis hanturkan kehadirat Allah Swt. karena berkat rahmat, petunjuk dan pertolongan-nya, penulis berhasil menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibunda tercinta Immawati dan Ayahanda tercinta Laupa yang senantiasa memberikan dukungan, kasih sayang dan cinta yang tulus, do'a yang tak pernah putus, materi, motivasi, nasehat, perhatian, pengorbanan, semangat yang diberikan selalu membuat penulis bersyukur telah memiliki keluarga yang luar biasa seperti mereka. Berkat cinta, doa, dukungan dan pengorbanan mereka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis telah menerima banyak arahan dan bantuan dari Bapak Dr. H. Mukhtar Mas'ud, M.A selaku pembimbing utama dan Bapak Muhammad Ahsan, M.Si selaku pembimbing pendamping, atas segala arahan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola Pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Zulfah, S.Pd, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah, atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.

3. Bapak Rustan Efendy, M.Pd.I selaku Ketua Program studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama perkuliahan di IAIN Parepare.
4. Bapak Dr. H. Muhammad Saleh, M.Ag dan Ibu Dr. Ahdar, M.Pd.I selaku dosen penguji
5. Bapak Jamaluddin, S.Pd. selaku kepala sekolah UPT SD Negeri 166 Tangru yang telah mengizinkan penulis untuk meneliti di UPT SD Negeri 166 Tangru.
6. Seluruh dosen program studi Pendidikan Agama Islam yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Tak lupa pula penulis mengucapkan Terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga skripsi ini dapat diselesaikan. Semoga Allah Swt. membalas semua kebaikan kalian.

Parepare, 08 Januari 2025 M
08 Rajab 1446 H

Penulis,



Atifa Hikmawati
NIM. 2020203886208029

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Atifa Hikmawati

NIM : 2020203886208029

Tempat/ Tgl. Lahir : Sangbua, 19 Juni 2002

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Judul : Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Sikap Sosial Peserta Didik di SD Negeri 166 Tangru Kab. Enrekang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 08 Januari 2025

Penyusun



Atifa Hikmawati

NIM. 2020203886208029

ABSTRAK

Atifa Hikmawati. *Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Sikap Sosial Peserta Didik di SD Negeri 166 Tangru Kab. Enrekang* (dibimbing oleh Mukhtar Mas'ud dan Muhammad Ahsan)

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah upaya membimbing, mengarahkan, dan membina peserta didik yang sadar dan terencana dalam rangka membangun induk kepribadian dengan nilai-nilai ajaran islam. Sikap sosial peserta didik meliputi jujur, disiplin, tanggung jawab, toleransi, gotong royong, sopan dan percaya diri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap sikap sosial peserta didik di SD Negeri 166 Tangru Kab. Enrekang.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian kuantitatif Asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 140 peserta didik dengan sampel sebanyak 58 peserta didik. Tehnik pengumpulan data yaitu menggunakan observasi, angket dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan tehnik analisis statistik deskriptif dan analisis statistic inferensial.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di UPT SD N 166 Tangru berada dikategori tinggi (85,1% dari kriterium yang ditetapkan). (2) Sikap sosial peserta didik di UPT SD N 166 Tangru berada dalam kategori tinggi (85,2% dari kriterium yang ditetapkan). (3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Sikap sosial peserta didik di UPT SD N 166 Tangru Kab. Enrekang. Diketahui nilai R square sebesar 0,126 nilai tersebut menunjukkan bahwa besarnya kontribusi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (X) terhadap Sikap sosial peserta didik (Y) sebesar 12,6% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci: *Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, Sikap Sosial, Peserta Didik*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang Masalah	1
B.Rumusan Masalah.....	4
C.Tujuan Penelitian	4
D.Kegunaan Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A.Tinjauan Penelitian Relevan	6
B.Tinjauan Teori.....	10
1.Tinjauan Teori Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	10
2.Sikap Sosial Peserta Didik.....	19
C.Kerangka Berfikir	27
D.Hipotesis Penelitian	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A.Pendekatan dan Jenis Penelitian	29
B.Lokasi dan Waktu Penelitian	30
C.Populasi dan Sampel	30
1.Populasi.....	30
2.Sampel.....	31
D.Tehnik Pengumpulan dan Pengolahan Data	33

1. Angket atau kusioner	33
2. Observasi.....	34
3. Dokumentasi	35
E. Defenisi Operasional Variabel.....	35
F. Instrumen penelitian	36
1. Instrumen Angket.....	36
2. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	39
G. Tehnik Analisis Data	43
1. Analisis Statistik Deskriptif	43
2. Uji persyaratan Analisis.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	49
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data	77
1. Uji Normalitas Data	77
2. Uji Lineritas Data.....	78
3. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi	79
C. Pengujian Hipotesis	80
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	88
BAB V PENUTUP.....	92
B. Simpulan	92
C. Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN- LAMPIRAN.....	IV
BIODATA PENULIS	XXVII

DAFTAR TABEL

NO.	Judul Tabel	Halaman
2.1	Persamaan dan Perbedaan Hasil Penelitian Relevan	9
3.1	Data Populasi Peserta Didik UPT SD N 166 Tangru Kab. Enrekang	30
3.2	Jumlah Sampel Peserta Didik	32
3.3	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	36
3.4	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Sikap Sosial	37
3.5	Hasil Uji Validitas Angket Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	40
3.6	Hasil Uji Validitas Angket Sikap Sosial Peserta Didik	41
3.7	Hasil Uji Reliabilitas Angket Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	42
3.8	Hasil Uji Reliabilitas Angket Sikap Sosial	44
3.9	Interpretasi Koefisien Korelasi	48
4.2	Distribusi Frekuensi Item X.1	48
4.3	Distribusi Frekuensi Item X.2	49
4.4	Distribusi Frekuensi Item X.3	50
4.5	Distribusi Frekuensi Item X.4	51
4.6	Distribusi Frekuensi Item X.5	52
4.7	Distribusi Frekuensi Item X.6	53
4.8	Distribusi Frekuensi Item X.7	54
4.9	Distribusi Frekuensi Item X.8	55
4.10	Distribusi Frekuensi Item X.9	56
4.11	Distribusi Frekuensi Item X.10	57
4.12	Hasil Analisis Deskriptif Skor Variabel Y	58
4.13	Distribusi Frekuensi Item Y.1	59
4.14	Distribusi Frekuensi Item Y.2	60
4.15	Distribusi Frekuensi Item Y.3	61
4.16	Distribusi Frekuensi Item Y.4	62
4.17	Distribusi Frekuensi Item Y.5	63
4.18	Distribusi Frekuensi Item Y.6	64
4.19	Distribusi Frekuensi Item Y.7	65
4.20	Distribusi Frekuensi Item Y.8	66
4.21	Distribusi Frekuensi Item Y.9	67
4.22	Distribusi Frekuensi Item Y.10	68
4.23	Distribusi Frekuensi Item Y.11	69
4.24	Distribusi Frekuensi Item Y.12	70
4.25	Distribusi Frekuensi Item Y.13	71
4.26	Distribusi Frekuensi Item Y.14	72
4.27	Distribusi Frekuensi Item Y.15	73
4.28	Distribusi Frekuensi Item Y.16	74

4.29	Distribusi Frekuensi Item Y.17	75
4.30	Distribusi Frekuensi Item Y.18	76
4.31	Uji Normalitas	77
4.32	Uji Linearitas	77
4.33	Uji Signifikansi Koefisien Korelasi	78
4.34	Pedoman Pemberian Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	79
4.35	Uji Hipotesis Deskriptif Variabel X	80
4.36	Kriteria Penilaian Berdasarkan Persentase	81
4.37	Uji Hipotesis Deskriptif Variabel Y	81
4.38	Uji F	82
4.39	Coefficients	83
4.40	Model Summary	85



DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Tabel	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Fikir	27
4.1	Histogram Item X.1	49
4.2	Histogram Item X.2	50
4.3	Histogram Item X.3	51
4.4	Histogram Item X.4	52
4.5	Histogram Item X.5	53
4.6	Histogram Item X.6	54
4.7	Histogram Item X.7	55
4.8	Histogram Item X.8	56
4.9	Histogram Item X.9	57
4.10	Histogram Item X.10	58
4.11	Histogram Item Y.1	60
4.12	Histogram Item Y.2	61
4.13	Histogram Item Y.3	62
4.14	Histogram Item Y.4	63
4.15	Histogram Item Y.5	64
4.16	Histogram Item Y.6	65
4.17	Histogram Item Y.7	66
4.18	Histogram Item Y.8	67
4.19	Histogram Item Y.9	68
4.20	Histogram Item Y.10	69
4.21	Histogram Item Y.11	70
4.22	Histogram Item Y.12	71
4.23	Histogram Item Y.13	72
4.24	Histogram Item Y.14	73
4.25	Histogram Item Y.15	74
4.26	Histogram Item Y.16	75
4.27	Histogram Item Y.17	76
4.28	Histogram Item Y.18	77

DAFTAR LAMPIRAN

No Lampiran	Judul Lampiran
1	Tabulasi Hasil Uji Coba Variabel X
2	Tabulasi Hasil Uji Coba Variabel Y
3	Uji Validitas Instrumen X
4	Instrumen Penelitian Variabel X dan Y
5	Tabulasi Data hasil penelitian variabel X
6	Tabulasi Data hasil penelitian Variabel Y
7	Hasil Uji SPSS
8	R Tabel
9	Penepatan Pembimbing Skripsi
10	Permohonan Rekomendasi Izin Meneliti
11	Surat Rekomendasi Penelitian
12	Surat Keterangan Telah Meneliti
12	Dokumentasi Penelitian
13	Biografi Penulis

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

1. Transliterasi

a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda. Daftar huruf bahasa Arab dan Transliterasinya ke dalam huruf latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Alif</i>	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Tha</i>	Th	te dan ha
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Ha</i>	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	<i>Kha</i>	Kh	ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Dhal</i>	Dh	de dan ha
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es

ث	<i>Syin</i>	Sy	es dan ye
ص	<i>Sad</i>	S	es (dengan titik di bawah)
ض	<i>Dad</i>	D	de (dengan titik di bawah)
ط	<i>Ta</i>	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	<i>Za</i>	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	<i>'ain</i>	'	koma terbalik ke atas
غ	<i>Gain</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qaf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	I	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Wau</i>	W	We
هـ	<i>Ha</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	' —	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

b. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas Vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- 1) Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>Fathah</i>	A	a
إ	<i>Kasrah</i>	I	i
أ	<i>Dammah</i>	U	u

- 2) Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
أِي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
أُو	<i>Fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : aaifk

حَوْلَ : aaulh

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ / آ	<i>fathah dan alif atau ya</i>	Ā	a dan garis di atas
إِي	<i>kasrah dan ya</i>	Ī	i dan garis di atas
أُو	<i>dammah dan wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

مَاتَ: *Māta*

رَمَى: *Rāma*

قِيلَ : *Qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

d. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta narbutah* ada dua:

- 1) *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t]
- 2) *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h]. Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* di ikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*. Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *Raudah al- jannah atau Raudatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *Al-madīnah al-fādilah atau Al-madīnatul fādilah*

الْحِكْمَةُ : *Al- hikmah*

e. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (-), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *Al-Haqq*

الْحَجُّ : *Al-Hajj*

نُعِمَ : *Nu'ima*

عَدُوٌّ : *'Aduwwun*

Jika huruf ع bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ي), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ل (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

السَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-biladu*

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'maruna*

النَّوْءُ	:	<i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	:	<i>syai'un</i>
أَمْرٌ	:	<i>umirtu</i>

h. Kata arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an (dar Qur'an)*, *sunnah*, khusus dan umum. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi zilal al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibarat bi 'umum al-lafz la bi khusus al-sabab

i. *Lafz al-jalalah* (اللهُ)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ ا : *dinullah*

بِالله : *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf (t). Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللهِ : *hum fi rahmmatillah*

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi'a linnasi lalladhi bi bakkata mubarakan

Syahru Ramadan al-ladhi unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusi

Abu Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abu* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd*, *Abu al-Walid Muhammad* (bukan: *Rusyd*, *Abu al-Walid Muhammad Ibnu*)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi *Abu Zaid*, *Nasr Hamid* (bukan: *Zaid*, *Nasr Hamid Abu*)

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subhānahū wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>sallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al-sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS.../....4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab

ص	=	صفحة
دم	=	بدون مكان
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
ج	=	جزء

Selain itu, beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu di jelaskan kepanjangannya, diantara sebagai berikut:

Ed. : editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor).
 Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s). Dalam catatan kaki/akhir,

kata ed. Tidak perlu diapit oleh tanda kurung, cukup membubuhkan tanda koma (,) antara nama editor (terakhir) dengan kata ed. Dengan judul buku (menjadi: ed.). Dalam daftar pustaka, tanda koma ini dihilangkan. Singkatan ed. Dapat ditempatkan sebelum atau sesudah nama editor, tergantung konteks pengutipannya. Jika diletakkan sebelum nama editor, ia bisa juga ditulis panjang menjadi, “Diedit oleh...”

et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak. Yang mana pun yang dipilih, penggunaannya harus konsisten.

Cet. : Cetakan. Keterangan tentang frekuensi cetakan sebuah buku atau literature sejenis biasanya perlu disebutkan karena alasan tertentu, misalnya, karena karya tersebut telah dicetak lebih dari sekali, terdapat perbedaan penting antara cetakan sebelumnya dalam hal isi, tata letak halaman, dan nama penerbit. Bisa juga untuk menunjukkan bahwa cetakan yang sedang digunakan merupakan edisi paling mutakhir dari karya yang bersangkutan.

Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahannya.

Vol. : Volume. Biasanya dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah konsekuensi dari pengalaman atau intruksi yang menghasilkan perubahan keterampilan, sikap atau perilaku permanen peserta didik. Sekalipun pengajaran telah terjadi, jika perubahan kemampuan hanya berlangsung sesaat sebelum kembali ke perilaku awal, maka belum terjadi pembelajaran apapun. Salah satu tanggung jawab pendidik adalah memastikan proses pembelajaran peserta didik berjalan lancar dan efektif. Selain focus, pola pikir belajar peserta didik perlu diubah dari sekedar memahami ide dan prinsip-prinsip ilmiah menjadi mampu menggunakan ide dan prinsip tersebut untuk mencapai sesuatu.

Pendidikan Agama Islam merupakan upaya untuk membimbing, mengarahkan, dan membina peserta didik yang sadar dan terencana dalam rangka membangun kepribadian dengan nilai-nilai ajaran islam.¹ Tujuan utama dari pendidikan Islam ini adalah membantu peserta didik menginternalisasi nilai-nilai islam dan mendorong mereka untuk mengamalkan nilai-nilai islam tersebut secara fleksibel dan dinamis dalam kerangka identitas wahyu tuhan. Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam yang ideal adalah yang mampu membentuk kedewasaan dan kematangan peserta didik dalam beriman, bertakwa dan mengamalkan ilmu yang telah mereka pelajari.

Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam membangun karakter dan moral seseorang. Di Indonesia Pendidikan Agama Islam memiliki posisi

¹ Ismiatil Faizah, Mukhlisin, "Pengaruh Pemahaman PAI Terhadap Perilaku Sosial Siswa di SMK Unggulan NU Mojoagung Jombang," *Pendidikan Islam* Vol. 1, no. 2 (2017).

strategis dalam kurikulum sekolah dasar karena tidak hanya berfungsi untuk memberikan pengetahuan agama, tetapi juga untuk membentuk ahlak dan sikap sosial yang positif pada peserta didik. Tujuan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar adalah untuk mengajarkan nilai-nilai agama yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai tersebut meliputi kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, gotong royong, toleransi, sopan dan percaya diri. Nilai-nilai ini sangat penting untuk membantu anak-anak mengembangkan sikap sosial yang positif sejak usia dini.²

Sikap sosial sekarang ini perlu mendapat perhatian yang serius karena sikap yang dilakukan oleh peserta didik kepada pendidik maupun teman sebayanya sudah banyak yang tidak sesuai dengan Pendidikan Agama Islam yang diajarkan di sekolah. Seiring dengan maraknya modernisasi yang melanda saat ini banyak sekali penyimpangan yang dilakukan baik oleh anak-anak, remaja bahkan orang tua sekalipun. Hal ini terjadi karena kurangnya pengetahuan mereka tentang bagaimana sikap sosial yang positif dan bermanfaat bagi dirinya. Sikap sosial yang ada disekitar kita secara tidak langsung dapat mengubah tingkah laku peserta didik. Contohnya sikap sosial peserta didik saat ini yang sering tidak jujur dalam mengerjakan sesuatu, Berbicara dengan teman sebaya dengan tutur kata yang tidak sopan.

Peserta didik yang prestasi belajarnya baik, tingkah laku atau sikap dalam bersosialisasi itu juga baik. Begitupun sebaliknya, belum tentu anak yang kesehariannya dalam bersikap dan bertingkah laku itu prestasi belajarnya juga baik. Kurangnya perhatian orang tua terhadap proses belajar anak mempengaruhi motivasi belajar anak dalam memperoleh prestasi sehingga akan berpengaruh pada sikap sosial anak pula. Tetapi mayoritas peserta didik jika prestasi belajarnya dalam mata pelajaran

² Rahmat Hidayat & Abdillah, *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori Dan Aplikasinya*, ed. Candra Wjaya & Amiruddin (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019).

Pendidikan Agama Islam baik, sikap sosialnya juga akan baik.

Melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam, diharapkan anak dapat lebih memahami Agama Islam tidak hanya secara teoritis namun juga secara praktis. Dalam proses pembelajarannya, pada dasarnya Pendidikan Agama Islam merupakan kerangka pembinaan keagamaan anak yang menimbulkan sikap religius dan dapat dipahami sebagai tindakan yang disadari atas dasar keimanannya. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar memiliki peran penting dalam menumbuhkan rasa takwa kepada Allah Swt. Yang pada akhirnya dapat membentuk sikap sosial yang kokoh dan mendorong perilaku baik sesuai dengan ajaran agama.

Fenomena yang penulis dapat pada saat melakukan observasi awal di UPT SDN 166 Tangru Kab.Enrekang ditemukan beraneka ragam sikap sosial peserta didik. Ada yang memiliki sikap sosial positif dan ada yang memiliki sikap sosial yang negatif. Dimana sikap sosial negatif ini seperti pada perilaku peserta didik pada saat guru memberikan pelajaran terdapat adanya peserta didik yang tidak jujur dalam mengerjakan tugas, tidak menyelesaikan tugas yang menjadi tanggung jawabnya, peserta didik yang melanggar tata tertib sekolah, Tidak menjaga kebersihan lingkungan sekolah seperti membuang sampah sembarangan. Berangkat dari permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan ingin mengetahui seberapa besar pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap sikap sosial peserta didik. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti “Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Sikap Sosial Peserta Didik Di UPT SD Negeri 166 Tangru Kabupaten Enrekang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, sehingga dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pembelajaran Pendidikan Agama Islam di UPT SD Negeri 166 Tangru Kab. Enrekang?
2. Bagaimana sikap sosial yang dimiliki peserta didik di UPT SD Negeri 166 Tangru Kab. Enrekang?
3. Apakah pembelajaran Pendidikan Agama Islam berpengaruh secara signifikan terhadap sikap sosial peserta didik di UPT SD Negeri 166 Tangru Kab. Enrekang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pembelajaran Pendidikan Agama Islam di UPT SD Negeri 166 Tangru Kab. Enrekang.
2. Untuk mengetahui sikap sosial peserta didik di UPT SD Negeri 166 Tangru Kab. Enrekang.
3. Untuk menganalisis pengaruh secara signifikan pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap sikap sosial peserta didik di UPT SD Negeri 166 Tangru Kab. Enrekang.

D. Kegunaan Penelitian

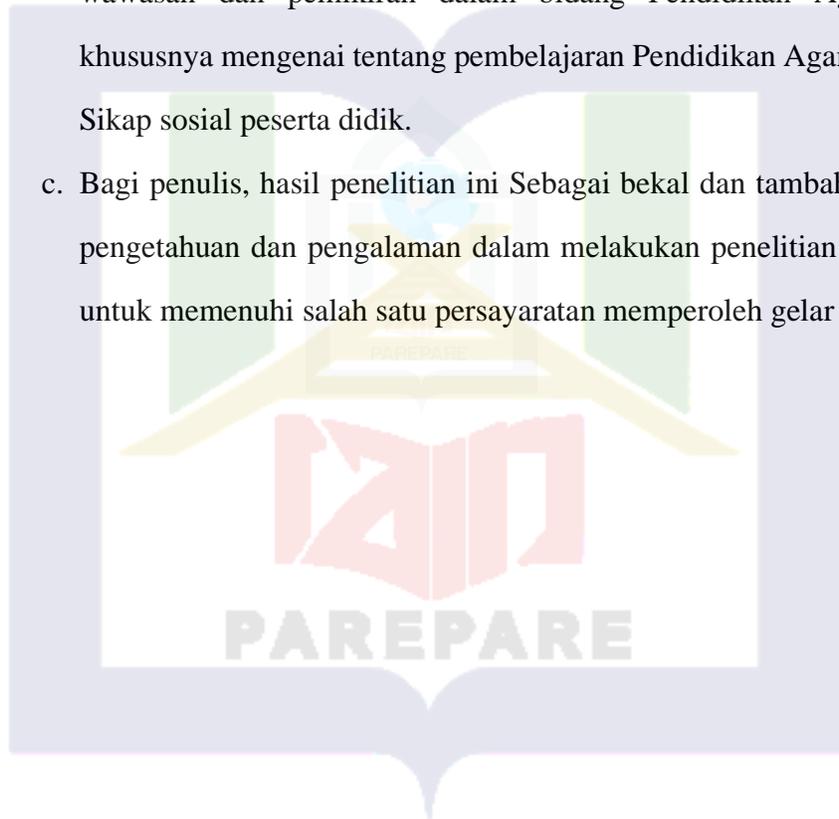
1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi pendukung untuk menambah wawasan khususnya dibidang Pendidikan Agama Islam mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan sikap sosial dari peserta didik. Selain itu

penelitian ini diharapkan juga mampu menjadi rujukan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis, dimasa yang akan datang.

2. Kegunaan praktis

- a. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan masukan berharga untuk melakukan berbagai upaya demi meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya pada pelajaran Pendidikan Agama Islam
- b. Bagi kampus, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsih wawasan dan pemikiran dalam bidang Pendidikan Agama Islam, khususnya mengenai tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Sikap sosial peserta didik.
- c. Bagi penulis, hasil penelitian ini Sebagai bekal dan tambahan wawasan pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian dan berguna untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan terhadap penelitian yang relevan dilakukan untuk memahami topik yang akan diteliti, guna menghindari duplikasi serta mengidentifikasi manfaat dari penelitian mengenai “Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Sikap Sosial Peserta didik di UPT SD Negeri 166 Tangru Kab. Enrekang”. Penelitian ini belum pernah dilakukan sebelumnya, meskipun terdapat beberapa penelitian lain yang memiliki kesamaan dengan topik ini:

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh Imam Wahyudi dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Akhlak peserta didik di SMK Negeri 2 Makassar” (2022) menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel pembelajaran Pendidikan Agama Islam (X) dan Variable akhlak (Y). populasi pada penelitian ini meliputi seluruh kelas X di SMK Negeri 2 Makassar dengan sampel yang diambil adalah peserta didik kelas X jurusan listrik. Skripsi ini bertujuan untuk menganalisis ada tidaknya pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap akhlak peserta didik. Hasil regresi sederhana menunjukkan bahwa data $T_{hitung} = 3,237$ dan $T_{tabel} 2,056$. Sehingga diperoleh $T_{hitung} > T_{tabel} 3,237 > 2,056$ dan nilai sig $0,003 < 0,005$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap akhlak peserta didik.³

³ Imam Wahyudi, "Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Ahlak Peserta Didik di SMK Negeri 2 Makassar" (Jurusan Pendidikan Agama Islam: Makassar, 2022).

- 2) Penelitian yang dilakukan oleh Ayu Sismi dengan judul “Kreativitas guru PAI dalam membentuk sikap sosial peserta didik di Sekolah Dasar Negeri 09 lebong” (2023) menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan temuan utama; pertama, kreativitas guru Pendidikan Agama Islam di SD N 09 Lebong terlihat melalui pengembangan tujuan pendidikan, materi pendidikan islam, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi belajar. Guru juga menerapkan pendekatan seperti keteladanan, pembiasaan, teguran dan pemberian hukuman. Kedua sikap sosial peserta didik mencakup sikap sosial yang positif seperti kejujuran, kedisiplinan dalam berpakaian, tanggung jawab, toleransi, gotong royong, sopan santun kepada teman, guru maupun orang lain, rasa percaya diri, serta kemampuan berkomunikasi dengan baik.⁴
- 3) Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Rizki audiva saragih dan Dinto dengan judul “Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap sikap sosial siswa SMP IT Al Jawahir” (2023). Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis data bersifat kuantitatif statistic yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Hasil observasi yang telah dilakukan serta penyebaran angket yang diberikan kepada siswa untuk mengukur tingkat keberhasilan dari pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap sikap sosial siswa di SMP IT Al Jawahir dengan menunjukkan hasil sebesar 83,67% yang mana pada angka tersebut merupakan dari interpretasi hasil pengaruh Pendidikan Agama Islam yang dapat dikatakan lebih dari rata-rata minimum dengan angka 70%. Sehingga disimpulkan bahwa pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap sikap sosial

⁴ Ayu Sismi, “Kreativitas Guru PAI dalam Membentuk Sikap Sosial Peserta Didik di Sekolah Dasar Negeri 09 Lebong” (Jurusan Pendidikan Agama Islam: Curup, 2023).

siswa benar adanya dengan dibuktikan data yang telah diolah menggunakan media SPSS.⁵

- 4) Penelitian yang dilakukan oleh Andi Nurulinayah dengan judul “Pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap peningkatan ahlak karimah peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Solomekko, Kelurahan pancaitana, Kabupaten Bone.” (2022) menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini melibatkan dua variable yaitu variable (X) Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan variable (Y) Peningkatan ahlak karimah peserta didik. Hasil Penelitian ini menunjukkan penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP Negeri 1 Salomekko Kab. Bone berada pada kategori rendah yakni 71,4% berdasarkan analisis angket yang diisi oleh 32 responden. Sementara itu, akhlak karimah peserta didik setelah penerapan pembelajaran tersebut berada pada kategori sedang yaitu 83,8% dari hasil analisis, ditemukan adanya pengaruh yang signifikan antara pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap peningkatan ahlak karimah peserta didik di kelas VII.⁶

⁵ Rizki Audiva Saragih Dianto, “Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Sikap Sosial Siswa SMP IT Al Jawahir,” *Jurnal of Education Research*, Vol. 4, no. 4 (2023).

⁶ Andi Nurul Inayah, “Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Peningkatan Ahlak Kharimah Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Salomekko, Kelurahan Pancaitana, Kabupaten Bone,” (Pendidikan Agama Islam: Bone, 2022).

Tabel 2.1

Persamaan dan Perbedaan Hasil Penelitian Relevan

No	Nama, Instansi, Judul penelitian, Tahun dan metode	Persamaan	Perbedaan
1.	Imam Wahyudi, dengan judul <i>“Pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Akhlak peserta didik di SMK Negeri 2 Makassar.”</i> pada tahun 2022, jenis penelitian yang dilakukan yaitu menggunakan metode kuantitatif.	Persamaannya terletak pada penelitian yang menggunakan metode kuantitatif dan variable independen (X) yaitu pembelajaran Pendidikan Agama Islam.	Perbedaannya terletak pada variable dependen (Y) Akhlak peserta didik, waktu dan objek penelitian.
2.	Ayu Sismi, dengan judul <i>“Kreativitas guru PAI dalam membentuk sikap sosial peserta didik di Sekolah Dasar Negeri 09 lebong.”</i> Pada tahun 2023, jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif.	Persamaannya terletak pada variable dependen (Y) yaitu sikap sosial peserta didik.	Perbedaannya terletak pada metode penelitian, waktu dan lokasi penelitian.
3.	Jurnal penelitian Rizki Audiva Saragih dan Dinto, dengan judul <i>“Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap sikap sosial siswa SMP IT Al</i>	Persamaannya yaitu sama-sama membahas Pendidikan Agama	Perbedaannya terletak pada objek, waktu dan lokasi penelitian.

	<i>Jawahir.” Pada tahun 2023. Metode penelitian yang digunakan kuantitatif</i>	Islam dan Sikap sosial peserta didik dan metode penelitian yang digunakan	
4.	Andi Nurul Inayah, dengan judul “ <i>Pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap peningkatan ahlak karimah peserta didik di kelas VII SMP Negeri 1 Salomekko, Kelurahan Pancaitanya, Kabupaten Bone.</i> ”	Persamaannya terletak pada variable independen (X) yaitu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan metode yang digunakan.	perbedaannya terletak pada variable dependen (Y), objek, waktu dan lokasi penelitian.

B. Tinjauan Teori

1. Tinjauan Teori Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Belajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh setiap individu yang menghasilkan perubahan seperti dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa berjalan menjadi bisa berjalan, atau dari tidak bisa membaca menjadi bisa membaca, dan lain sebagainya. Belajar merupakan proses perubahan pada individu yang terjadi melalui interaksi dengan lingkungan sekitar, yang dapat mengarah pada perubahan positif maupun negatif. Setiap orang dapat belajar dengan cara yang berbeda, seperti melalui pengamatan, penemuan atau meniru. Melalui proses belajar, seseorang akan

mengalami pertumbuhan, perkembangan, dan perubahan baik secara psikologis maupun fisik.⁷

Pembelajaran adalah salah satu bagian penting. pembelajaran dapat didefinisikan sebagai proses, cara, atau aktivitas yang memungkinkan manusia sebagai makhluk hidup untuk belajar.⁸ Dalam konteks pendidikan, pembelajaran merujuk pada interaksi antara peserta didik, pendidik dan sumber belajar di lingkungan yang telah dirancang, disusun, dilaksanakan, serta dievaluasi secara sistematis. Hal ini bertujuan agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan cara yang efektif dan efisien.⁹

Menurut Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan bahwa:

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dimiyati dan mudjino mengartikan bahwa pembelajaran sebagai kegiatan yang ditunjukkan untuk membelajarkan peserta didik.¹⁰

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses dimana orang terlibat dengan lingkungannya untuk mengubah perilakunya kearah yang lebih baik. Mengkoordinasikan lingkungan untuk memfasilitasi penyesuaian perilaku siswa adalah tanggung jawab pendidik. Dalam arti lain Pembelajaran adalah sebagai upaya yang disengaja dari pihak pendidik untuk mendukung peserta didik dalam belajar sesuai dengan minat dan kebutuhannya, disini pendidik berperan sebagai fasilitator,

⁷ Rosnawati gusnarib wahab, *Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Cet I: Jawa Barat: Penerbit adab (CV. Adanu Abimata), 2021).

⁸ Sri Hayati, *Belajar & Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning* (Cet. I: Magelang: Graha Cendekia, 2017).

⁹ Yulia Syafrin, *et al.*, eds., “Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,” *Jurnal Pendidikan* Vol.2, no. 1 (2023).

¹⁰ Depdiknas, *Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Cet.I: jakarta: Biro Hukum Dan Organisasi, 2003).

menawarkan sumber daya dan menciptakan kondisi yang mendukung untuk membantu meningkatkan kapasitas belajar peserta didik.¹¹

Tujuan pembelajaran adalah salah satu aspek yang harus diperhatikan didalam perencanaan pembelajaran. sebab tujuan merupakan sesuatu yang dicari dalam pembelajaran. tujuan pembelajaran adalah suatu perilaku yang hendak dicapai oleh peserta didik pada tingkat dan kondisi tertentu. Taksonom blom dan Krathwohl membagi tujuan pembelajaran menjadi tiga kawasan, antara lain:

- 1) Kawasan kognitif tingkatan dari Ranah kongnitif ini, yaitu tingkat pengetahuan, tingkat pemahaman, tingkat penerapan, tingkat analisa, tingkat sintesis, tingkat evaluasi.
- 2) Kawasan afektif, dimana kawasan afektif ini berkaitan dengan sikap, nilai-nilai ketertarikan, penghargaan, dan penyesuaian perasaan sosial. Kawasan afektif terdiri dari; kemauan menerima, kemauan menanggapi, berkeyakinan, penerapan hasil, ketekunan dan ketelitian.
- 3) Kawasan psikomotor, dimana Kawasan ini memiliki berbagai bagian, yaitu persepsi, kesiapan melakukan tugas, mekanisme, respon terbimbing, kemahiran, adaptasi dan organisasi.¹²

Munurut Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan,

¹¹ Nurliana Ariani, *et al.*,eds., "*Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran*", ed. N.Rismawati, (Cet I: Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2022).

¹² Sri Hayati, *Belajar & Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*", (Cet. I: Magelang:Graha Cendekia, 2017).

pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.¹³

Pendidikan Agama Islam adalah upaya membimbing, mengarahkan dan membina peserta didik yang dilakukan secara sadar dan terencana agar terbina kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai ajaran islam. pada dasarnya Pendidikan Agama Islam adalah upaya normatif yang berfungsi untuk memelihara dan mengembangkan fitrah manusia.

Menurut Tayar yusuf Pendidikan Agama Islam merupakan upaya yang disengaja oleh generasi tua untuk memberikan informasi, keterampilan dan pengalaman kepada generasi muda agar mereka tumbuh menjadi manusia yang bertakwa kepada Allah SWT di masa depan. Menurut Zakiah daradjat Pendidikan Agama Islam adalah upaya membina dan mengasuh peserta didik agar mampu secara konsisten memahami ajaran islam secara menyeluruh.setelah itu penuhi tujuan, agar islam dapat diamalkan dan dijadikan pedoman hidup.¹⁴

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah usaha yang dilakukan secara disengaja oleh pendidik untuk membimbing peserta didik agar mampu mengetahui, memahami, menghayati hingga mengimani, bertakwa dan berahlak mulia. Tujuannya adalah agar peserta didik dapat mengamalkan ajaran islam di dalam kehidupan sehari-hari, serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berlandaskan pada Al-Qur'an dan Al-Hadis melalui proses bimbingan, pembelajaran dan pelatihan serta pengamalan-pengamalannya.

b. Ruang Lingkup Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

¹³ Depdiknas, *Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.(2003).

¹⁴ Rokim, "Pengembangan Pendidikan Agama Islam dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Kepribadian Peserta Didik di SMAN 1 Karangbinangun Lamongan," *Akademika* Vol. 14, no. 01 (2020).

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam pada dasarnya sejalan dengan ruang lingkup agama islam yang mencakup tiga aspek yaitu tuhan, manusia dan Alam.¹⁵

- 1) Hubungan manusia dengan penciptanya (Allah swt). sebagaimana dijelaskan dalam Q.S. Az-Zariyat/51: 56.

﴿ وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾ ﴾

Terjemahnya:

"Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku."(Q.S. Az-Zariyat/51:56)¹⁶

- 2) Hubungan manusia dengan manusia. Sebagaimana dijelaskan dalam Q.S. Al-Maidah/5: 2;

﴿ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحْلُوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا آمِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ إِن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾ ﴾

Terjemahnya:

"Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kalian melanggar syi'ar-syi'ar kesucian Allah, melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) hadyu (hewan-hewan kurban), dan hewan-hewan kurban yang diberi tanda (Qalaid), dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitulharam; mereka mencari karunia dan keridaan Tuhannya. Namun setelah kalian menyelesaikan ihram, diperbolehkan untuk berburu. Jangan sampai kebencian(mu) kepada suatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong

¹⁵ Abdullah B, "Ilmu Pendidikan Islam" (Cet. I: Makassar: Alauuddin University Press, 2018).

¹⁶ Departemen AgamaDepartemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah* (jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2020).(2020).

dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksa-Nya."(Q.S. Al-Ma'idah/ 5: 2).¹⁷

- 3) Hubungan manusia dengan alam, sebagaimana dijelaskan dalam Q.S.

Ibrahim /14:19

﴿لَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ بِالْحَقِّ إِنَّ يَئُودَ يُدْهِبُكُمْ وَيَأْتِ بِخَلْقٍ جَدِيدٍ﴾¹⁸

Terjemahnya:

"Tidakkah kamu memperhatikan, bahwa sesungguhnya Allah telah menciptakan langit dan bumi dengan hak (benar)? Jika Dia menghendaki, niscaya Dia membinasakan kamu dan mendatangkan makhluk yang baru (untuk menggantikan kamu)."(Q.S. Ibrahim/ 14:19)¹⁸

Adapun ruang lingkup pembelajaran Pendidikan Agama Islam terdiri dari lima unsur pokok, yaitu:

- 1) Al- Qur'an

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, cakupan materinya meliputi membaca dan memahami makna yang terkandung dalam ayat-ayat Al- Qur'an. Namun, dalam praktiknya hanya surah atau ayat-ayat tertentu yang diajarkan sebagai bagian dari materi pendidikan Agama Islam, disesuaikan dengan tingkat pendidikan peserta didik serta dilengkapi dengan beberapa hadis yang relevan. Dimana Al-Qur'an mengandung banyak ajaran tentang bagaimana berperilaku baik terhadap sesama, seperti pentingnya keadilan, kasih sayang dan tolong menolong.

- 2) Akidah

¹⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*.(2020).

¹⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah* .(2020).

Dimana didalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam lingkup kajian dari akidah yaitu mengenai aspek kepercayaan menurut ajaran islam, dan inti dari pembelajaran ini yaitu tentang rukun iman, konsep tauhid dan sifat-sifat Allah swt. Keyakinan yang kuat terhadap Allah swt mengajarkan tanggung jawab moral dan etika dalam berinteraksi dengan sesama. Keimanan yang kokoh menumbuhkan sikap jujur, amanah dan integritas dalam kehidupan sosial.

3) Akhlak

Dimana pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam lingkup kajian dari Akhlak yaitu mengarah kepada pembentukan jiwa dan pengajaran nilai-nilai moral seperti kejujuran, kesabaran, keadilan dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari untuk mencapai ahlak yang baik.

4) Syariah (Fiqih/ Ibadah)

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam mencakup berbagai bentuk ibadah beserta tata cara pelaksanaannya, seperti materi tentang tata cara shalat. Dengan tujuan agar peserta didik mampu melaksanakan ibadah tersebut. Selain itu, pembelajaran ini juga mencakup berbagai bentuk hukum islam yang bersumber dari Al-Qur'an, sunnah dan dalil-dali syar'i lainnya. Tujuan dari pengajaran ini adalah agar peserta didik memahami hukum-hukum islam dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

5) Sejarah Kebudayaan Islam

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam lingkup kajian tentang pertumbuhan dan perkembangan agama islam dari awal sampai zaman sekarang sehingga peserta didik dapat mengenal dan meneladani tokoh-tokoh islam serta mencintai agama Islam. Tujuan mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam yaitu untuk

memberikan teladan tentang bagaimana Nabi dan para sahabat berinteraksi dengan berbagai kalangan, menumbuhkan sikap toleransi, persaudaraan dan kerja sama dalam masyarakat.¹⁹

c. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar

Secara umum, tujuan yang diharapkan dari Pendidikan Agama Islam adalah mampu mencetak individu yang beriman dan bertaqwa sehingga mampu menjalankan syariat Islam sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan sunnah. Selain itu, tujuan lainnya adalah membentuk peserta didik memiliki akhlak, budi pekerti yang mulia sesuai norma-norma yang ada dimasyarakat. Melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik di arahkan untuk memiliki sifat religius dan nasionalisme yang bermanfaat bagi agama dan bangsa.²⁰

Sejalan dengan petunjuk Al-Qur'an, bahwa pendidikan Islam diarahkan pada dua tujuan utama yaitu untuk memperoleh keselamatan di dunia dan di akhirat, sebagaimana Allah swt dalam Q.S. Al-Baqarah/2:201:

﴿ وَمِنْهُمْ مَّنْ يَقُولُ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ﴾

PAREPARE



Terjemahnya:

¹⁹ Sulaiman, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)* (Cet. I: Banda Aceh: Yayasan Pena Banda Aceh, 2017).

²⁰ Difa Zalsabella P, "Pentingnya Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Nilai Karakter dan Moral Anak Di Masa Pandemi," *Journal of Islamic Education* Vol. 9, no. 1 (2023).

"Dan di antara mereka ada yang berdoa, "Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat, dan lindungilah kami dari azab neraka."(Q.S. Al-Baqarah/ 2: 201).²¹

Tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di tingkat sekolah dasar adalah untuk meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran Islam pada peserta didik. Secara lebih rinci, tujuan tersebut mencakup:²²

- 1) Membentuk kepribadian muslim, yaitu dengan menanamkan nilai-nilai ahlak dan moral islam sehingga siswa dapat memiliki karakter yang sesuai dengan ajaran Islam.
- 2) Pemahaman agama, yaitu dengan meningkatkan pengetahuan peserta didik tentang ajaran Islam, termasuk rukun iman, rukum islam, sejarah islam dan lainnya.
- 3) Pengamalan ibadah, yaitu membiasakan peserta didik untuk melaksanakan ibadah sehari-hari seperti shalat, puasa dan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.
- 4) Pengembangan ahlak mulia, yaitu mendidik peserta didik agar berperilaku jujur, adil, amanah, hormat kepada orang tua dan guru, serta menghargai sesama.
- 5) Kecintaan pada Al-Qur'an, yaitu membimbing peserta didik untuk mengenal, membaca, dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an serta memahami maknanya.
- 6) Sikap toleransi, yaitu membangun sikap toleransi dan menghargai perbedaan baik antarumat beragama maupun dalam konteks sosial yang lebih luas.

²¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*. (2020).

²² Elihami, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Dasar di Kawasan Ajatappareng," *Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Vol. 4, no. 1 (2023).

- 7) Kepedulian sosial adalah ketika peserta didik didorong untuk memahami dan memperhatikan sesama dan terlibat dalam kegiatan sosial yang bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan.

Dengan tujuan-tujuan diatas, diharapkan peserta didik dapat tumbuh menjadi pribadi yang beriman, bertakwa, dan berahlak mulia, serta mampu mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

2. Sikap Sosial Peserta Didik

a. Pengertian Sikap Sosial

Istilah sikap dalam bahasa inggris adalah *attitude*, dimana suatu sikap berawal dari munculnya perasaan seseorang akan kecenderungan dalam merespon karena adanya stimulus sosial dari suatu objek atau kejadian tertentu.²³ Artinya kata lain dari sikap adalah kesiapan dalam diri seseorang untuk bereaksi terhadap suatu objek dengan cara-cara tertentu baik dengan cara individu dihadapkan langsung maupun tidak langsung pada stimulus sosial yang telah terjadi pada objek tertentu.

Menurut Cooper mengenai defenisi sikap, adalah sikap hanya menekankan pada dimensi perasaan atau afeksi. Sikap adalah evaluasi berdasarkan perasaan senang dan tidak senang. Sedangkan pendapat Sherif and Sherif yang mendefenisikan sikap menentukan kejengnan dan kekhasan perilaku seseorang dalam hubungannya dengan stimulus manusia atau kejadian tertentu. Sikap merupakan suatu keadaan yang memungkinkan timbulnya suatu perbuatan atau tingkah laku yang berwujud baik itu positif maupun negatif seseorang terhadap objek sikapnya.²⁴

²³ Bakhrudin All Habsy, *Psikologi Sosial* (Cet. I: Malang: Universitas Darul Ulum, 2020).

²⁴ Rika sa'diyah, *et al.*, eds. *Peran Psikologi Untuk Masyarakat* (Jakarta: UM Jakarta Press, 2018).

Sikap seseorang dipengaruhi oleh perasaan atau tindakanya terhadap orang lain, benda atau peristiwa sebagai objek sikapnya. Sikap mencerminkan kecenderungan untuk merespon secara spesifik. Dalam kontes ini, seseorang memiliki perasaan puas, tidak puas, positif, negatif, menyukai atau membenci terhadap objek tersebut.²⁵

W.J. Thomas ahli psikologi berpendapat bahwa sikap sosial merupakan suatu kesadaran individu yang menentukan perbuatan yang nyata, yang berulang-ulang terhadap objek sosial. sikap sosial bukan hanya dinyatakan oleh seseorang melainkan diperhatikan oleh orang sekelompoknya ataupun dapat dikatakan objeknya adalah objek sosial. Sikap sosial dapat bersifat positif maupun negatif tergantung pengaruh yang diberikan oleh lingkungan dan penerimaan seseorang.

Menurut Chaplin, sikap sosial (*sosial attitudes*) adalah suatu kecenderungan seseorang untuk berperilaku dengan cara tertentu terhadap orang lain, yang melibatkan pandangan umum dan tindakan yang diarahkan untuk tujuan sosial, berbeda dengan sikap yang ditunjukkan untuk tujuan pribadi (*prive*). Begitupun dengan pendapat sudarsono yang mengatakan sikap sosial (*sosial attitudes*) adalah tindakan atau sikap yang jelas dari seseorang atau kelompok dalam lingkup keluarga atau masyarakat.²⁶

Pengalaman sosial memainkan peranan yang penting dalam membentuk sikap individu. Para ahli psikologi sosial mengidentifikasi 3 komponen sikap yang biasa disebut oleh para ahli dengan istilah komponen A,B,C (Afektif, behavior, kognitif).

- 1) komponen Afektif (*Affective*) berhubungan dengan kehidupan emosional seseorang, terdiri dari reaksi emosi terhadap objek sikap.

²⁵ Adnan Achiruddin Saleh, *Psikologi Sosial* (Cet. I: Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020).

²⁶ Wati Oviana, *et al.*, eds., "Penanaman Sikap Spritual dan Sikap Sosial Siswa Melalui Pembelajaran Tematik Pada Madrasah Ibtidaiyah," *Jurnal Fitrah* Vol. 4, no. 8.5.2017 (2022).

- 2) Perilaku (*Behavioral*) yang berhubungan dengan kecenderungan bertingkah laku individu, terdiri dari tindakan atau perilaku yang nampak terhadap objek sosial.
- 3) Kognitif (*cognitive*) berhubungan dengan keyakinan individu, terdiri dari pikiran-pikiran dan keyakinan-keyakinan terhadap objek sosial.

Berdasarkan ketiga komponen diatas terbentuklah sikap seseorang. Meskipun sikap terdiri dari 3 komponen, namun sikap mungkin lebih didasari oleh salah satu dari komponen tersebut. Sehingga terdapat tiga jenis sikap, yaitu:

1) *Affectively based attitudes*

Sikap yang didasarkan pada perasaan dan nilai-nilai seseorang daripada keyakinannya mengenai sifat-sifat objek sikap. Terbentuknya melalui 3 kemungkinan:

- a) Nilai-nilai, seperti keyakinan moral atau agama. Seseorang akan lebih mendahulukan hatinya dari pada pemikirannya ketika menyikapi sesuatu yang berhubungan dengan keyakinan moral dan agama.
- b) Reaksi atas penginderaan
- c) Hasil pengkondisian (*classical conditioning*).

2) *Behaviorally based attitudes*

Sikap yang berdasarkan pada perilaku ini diawali dari pengamatan individu terhadap perilaku seseorang terhadap suatu objek sikap. Hal tersebut jarang terjadi, namun dapat terjadi pada saat seseorang kurang mengetahui bagaimana sikapnya dan baru terbentuk sikap setelah mengamati perilakunya sendiri terhadap suatu objek sikap.

3) *Cognitively based attitudes*

Sikap terutama didasarkan pada keyakinan seseorang tentang fakta-fakta yang relevan yang ada pada objek sikap. Tujuannya adalah untuk mengklasifikasikan plus/ minus dari objek sikap sedemikian rupa sehingga seseorang dapat dengan cepat menyatakan apakah dirinya ingin melakukan sesuatu terhadap objek sikap tersebut.

Jika sikap individu terhadap sesuatu telah muncul, maka sikap tersebut dapat berbeda pada dua level, yaitu level implisit dan eksplisit. Sikap eksplisit yaitu sikap yang dimiliki secara sadar dan dapat diungkapkan dengan mudah. Sementara sikap implisit yaitu sikap yang tidak disengaja, tidak terkendali dan tidak disadari. Menjadi dasar dari prasangka yang otomatis. Sikap seseorang pada level eksplisit dapat berbeda dengan sikapnya pada level implisit. Misalnya secara eksplisit bersikap positif terhadap ras lain, namun secara implisit bersikap negatif.²⁷

Penilaian sikap sosial dapat dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran, contohnya pada saat berdiskusi dalam kelompok dapat dinilai sikap santun, sikap tanggung jawab, saat presentasi dapat dinilai dari sikap percaya diri. Penilaian sikap dapat juga dilakukan diluar kegiatan pembelajaran, contohnya sikap disiplin dengan mengamati kehadiran peserta didik, sikap jujur, santun dan peduli, dapat diamati pada saat peserta didik bermain bersama teman. Jadi dapat disimpulkan bahwa sikap sosial seseorang dapat diperhatikan oleh kelompok dengan objek sosial tertentu. Aspek yang termasuk didalam aspek sosial yaitu; jujur, disiplin, bertanggung jawab, santun, percaya diri dan peduli.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sikap Sosial

²⁷ Rika sa'diyah, *et al.*, eds., *Peran Psikologi Untuk Masyarakat* (Jakarta: UM Jakarta Press, 2018).

Sikap sosial muncul sebagai respon terhadap stimulus. Pembentuk sikap sosial banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti lingkungan sosial dan budaya termasuk lingkungan keluarga, sekolah, norma, golongan agama dan adat istiadat. Dalam perkembangannya, sikap sangat dipengaruhi oleh norma-norma atau kelompok sosial yang ada disekitarnya. Akibatnya terdapat perbedaan sikap antarindividu karena perbedaan lingkungan atau pengaruh yang diterima. Sikap tidak akan terbentuk tanpa adanya interaksi manusia dengan objek tertentu atau suatu hal.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi penanaman sikap sosial, antara lain:

1) Faktor internal

Faktor internal merujuk pada faktor yang ada dalam diri individu itu sendiri. Faktor ini berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk memilih dan mengelola pengaruh-pengaruh yang datang dari luar. Pilihan terhadap pengaruh eksternal biasanya disesuaikan dengan motif dan sikap yang ada dalam diri individu, terutama yang menjadi fokus perhatian dan minatnya.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang terdapat diluar pribadi manusia. Faktor ini berupa interaksi sosial diluar kelompok. Seperti:

- a) Pengaruh orang lain yang dianggap penting, pada umumnya seseorang cenderung untuk memiliki sikap yang searah dengan sikap orang yang dianggapnya penting. Diantara orang yang biasanya dianggap penting oleh seseorang tersebut ialah orang tua, Guru, istri, suami, teman sebaya, dan bisa juga orang yang status sosialnya lebih tinggi.

- b) Pengaruh kebudayaan, dimana kebudayaan telah menanamkan pengaruh sikap kita terhadap berbagai masalah karena kebudayaan dimana seseorang hidup dan dibesarkan mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan sikap seseorang.
- c) Media massa, pesan yang berisi sugesti yang dapat mengarahkan opini seseorang. Pesan- pesan sugestif yang dibawa oleh informasi tersebut, apabila cukup kuat dalam penyampaian informasi sebagai tugas pokoknya, media massa membawa pesan memberi dasar afektif dalam menilai sesuatu.
- d) Lembaga pendidikan dan lembaga Agama, kedua lembaga ini memiliki dasar pengertian dan konsep moral dalam individu sehingga kedua lembaga ini merupakan suatu sistem yang mempunyai pengaruh dalam pembentukan sikap²⁸. Dapat dipahami bahwa lingkungan sangat berperan penting dalam membentuk atau merubah sikap seseorang. Oleh sebab itu lingkungan belajar anak hendaknya dibuat sedemikian rupa agar mampu membentuk sikap yang baik untuk siswanya. Orang tua, guru serta masyarakat hendaknya dapat bekerja sama dalam membentuk lingkungan yang baik untuk anak.

c. Indikator-Indikator Sikap Sosial

²⁸ Nurhidayah, *Psikologi Pendidikan, Revista Brasileira de Linguística Aplicada* (Cet. I: Malang: Universitas Negeri Malang, 2017).

Beberapa indikator-indikator sikap sosial yang harus digunakan oleh institusi pendidikan adalah sebagai berikut:

1) Jujur²⁹

Kejujuran adalah sikap yang dapat dipercaya dalam hal ucapan, tindakan dan perbuatan. Beberapa Indikator kejujuran antara lain tidak berbohong, menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru secara mandiri tanpa meniru pekerjaan teman, mengakui kesalahan yang dilakukan, dan mengembalikan barang yang bukan miliknya.

2) Disiplin

Dikatakan Disiplin jika seseorang berperilaku dengan baik dan mematuhi pada berbagai ketentuan dan peraturan. Tanda-tanda disiplin termasuk mematuhi tata tertib sekolah, berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran dengan baik, datang tepat waktu, Berpakaian sopan kesekolah sesuai dengan prosedur sekolah, menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan baik dan mengumpulkan tugas tepat waktu.

3) Tanggung jawab

Tanggung jawab adalah sikap dan perilaku peserta didik dalam menjalankan kewajiban dan tugasnya, serta dalam melakukan hal yang baik untuk dirinya, masyarakat dan lingkungan. Indikator tanggung jawab meliputi pemahaman hak dan kewajiban sebagai peserta didik, partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, menerima konsekuensi dari tindakan yang diambil, mengakui kesalahan dan memiinta maaf, serta mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di sekolah.

4) Toleransi

²⁹ Meriyati, *Memahami Karakteristik Anak Didik* (Cet. I: Bandar Lampung: Fakta Press IAIN Raden Intan Lampung, 2015).

Toleransi dapat didefinisikan sebagai sikap atau perilaku yang menghargai keberagaman latar belakang, pendapat dan keyakinan. Tanda-tanda toleransi yaitu tidak mengejek pemikiran atau keyakinan orang lain, menghargai keyakinan orang lain, terbuka untuk menerima ide-ide baru, seperti tidak menolak teman yang menganut agama lain, serta mampu dan siap berkolaborasi dengan individu yang berbeda latar belakang, pandangan dan keyakinannya.

5) Gotong royong (Kerja sama)

Gotong royong adalah bentuk kerja sama antara individu untuk mencapai tujuan bersama dengan saling berbagi tugas dan saling membantu satu sama lain.³⁰ Ciri- ciri gotong royong meliputi partisipasi aktif dalam kerja kelompok, belajar bersama untuk meningkatkan pemahaman antar anggota, melaksanakan tugas sesuai kesepakatan, mengutamakan kepentingan kelompok daripada kepentingan pribadi, serta saling membantu untuk bekerja sama demi mencapai tujuan bersama.

6) Sopan atau santun

Sopan atau santun adalah kebiasaan yang telah ada sejak lama dan bermanfaat dalam berinteraksi dengan orang lain, membantu membangun hubungan yang akrab, saling memahami, hormat menghormati menurut kebiasaan.

7) Percaya diri

Percaya diri adalah keyakinan atas kemampuan diri sendiri sehingga dia dapat melakukan sesuatu dengan optimis tanpa diikuti oleh rasa tidak yakin akan kemampuannya, rasa bebas untuk melakukan apa yang dia inginkan dan rasa tanggung jawab atas perbuatannya. Indikator dari percaya diri yaitu keberanian untuk tampil di

³⁰ Sofyan Tsauri, *Pendidikan Karakter Peluang dalam Membangun Karakter Bangsa* (Cet. I: Jember: IAIN Jember Press, 2015).

depan kelas, mengemukakan pendapat dan menjawab pertanyaan pendidik adalah tanda kepercayaan diri.³¹

C. Kerangka Berfikir

Kerangka pikir didefinisikan sebagai gambaran tentang pola hubungan antar konsep dan variable secara koheren yang merupakan gambaran yang utuh terhadap fokus penelitian.³² Adapun penjelasan lain tentang kerangka pikir dalam sebuah penelitian merupakan suatu konsep yang berupa gambaran yang membahas secara garis besar alur pemikiran yang akan diteliti.

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SD Negeri 166 Tangru Kab. Enrekang, penelitian ini melibatkan beberapa komponen yaitu Guru PAI, peserta didik, dan materi Pendidikan Agama Islam yang akan mengukur sikap sosial siswa setelah mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. setelah mengikuti proses pembelajaran diharapkan dapat terwujudnya sikap sosial peserta didik yang lebih baik, dimana sikap sosial peserta didik yang diharapkan yaitu memiliki sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, toleransi, gotong royong (kerja sama), sopan dan percaya diri

**UPT SD NEGERI 166
TANGRU KAB. ENREKANG**

³¹ Annur Eza Fitriani, *Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Melalui Pembelajaran Daring Mapel IPS Kelas IX C MTS Walisongo Malang* (Malang: Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, 2021).

³² Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare* (Cet. I: IAIN ParepareNusantara Press, 2023).



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis atau dugaan sementara yang dirumuskan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di UPT SDN 166 Tangru Kab. Enrekang yaitu 80%
2. Sikap sosial yang dimiliki peserta didik di UPT SDN 166 Tangru Kab. Enrekang yaitu 70%
3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berpengaruh secara signifikan terhadap Sikap sosial peserta didik di UPT SDN 166 Tangru, Kab. Enrekang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dimana data yang diperoleh berupa kata, kalimat, skema dan gambar Yang dikumpulkan melalui angket, kemudian di analisis sedemikian rupa untuk dibandingkan dengan hipotesis. Jenis Penelitian yang gunakan adalah jenis penelitian kuantitatif asosiatif, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel.

Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap sikap sosial peserta didik di UPT SD Negeri 166 Tangru Kab. Enrekang. Untuk mencapai tujuan ini penelit menggunakan variabel.

1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai variabel bebas (Independen) yang ditandai dengan symbol X.
2. Sikap sosial peserta didik sebagai variabel terikat (dependen) yang ditandai dengan symbol Y.

Adapun desain dalam penelitian ini, sebagai berikut:



Keterangan:

X: Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Y: Sikap sosial peserta didik

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di UPT SD Negeri 166 Tangru yang terletak di Desa Tangru Kec. Malua Kab. Enrekang Prov. Sulawesi Selatan. pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. penentuan lokasi ini didasarkan pada fakta lapangan bahwa Walaupun proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam telah berjalan dengan baik, namun masih di temukan masalah-masalah pada peserta didik, dimana masih didapati beberapa peserta didik yang belum melaksanakan nilai sikap sosial yang diajarkan oleh guru, dimana terlihat dari perilaku peserta didik pada saat guru memberikan pelajaran terdapat adanya peserta didik yang berbicara dengan teman sebangku, mengganggu peserta didik lain yang sedang belajar, peserta didik yang tidak memperhatikan pembelajaran yang sedang diberikan guru, adanya peserta didik kurang percaya diri di dalam mengambil keputusan dan ragu-ragu pada saat melakukan sesuatu. Itu sebabnya peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di UPT SD Negeri 166 Tangru Kab. Enrekang dengan etimasi waktu 30 hari.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi berasal dari kata *population* dalam bahasa inggris,³³ yang berarti jumlah penduduk. Oleh karena itu, istilah populasi sering kali dikaitkan dengan isu-isu kependudukan. Menurut Sugiyono, populasi dapat diartikan sebaga wilayah yang dapat digeneralisasi, terdiri dari objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang dipilih untuk diteliti, kemudian digunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan.³⁴

³³ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Cet.I: Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021).

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (cet. II Bandung: Alfabeta,2010).

Dapat disimpulkan bahwa populasi tidak hanya melibatkan jumlah objek atau subjek yang diteliti, tetapi juga mencakup semua karakteristik dan sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut. Dalam penelitian ini, populasi yang menjadi focus adalah peserta didik UPT SD Negeri 166 Tangru Kab. Enrekang, yang mencakup kelas III sampai kelas VI. Berikut ini adalah datanya:

Tabel 3.1

Data Populasi Peserta Didik UPT SDN 166 Tangru, Kab. Enrekang

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	III	38
2	IV	37
3	V	30
4	VI	35
	Jumlah	140

Sumber Data: Operator UPT SDN 166 Tangru, Kab. Enrekang

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil menggunakan tehnik sampling, agar sampel tersebut dapat mencerminkan keadaan populasi dengan akurat, hasil penelitian yang diperoleh dari sampel harus dapat digeneralisasi untuk seluruh populasi.³⁵ Menurut Syofian siregar, sampel adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengambilan sebagian dari populasi untuk memahami ciri-ciri dan sifat-sifat yang relevan dari keseluruhan populasi. Dalam penelitian ini, Sampel diambil dari peserta didik di setiap kelas dengan menggunakan tehnik *random sampling*.³⁶

³⁵ Hardani, *et al.*, eds. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Cet.I: Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020).

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Cet.I: Bandung: Alfabeta, 2019).

Ukuran sampel dihitung menggunakan rumus *slovin*, dengan tingkat kesalahan 10%.

Berikut adalah rumus yang digunakan:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

keterangan:

n= Jumlah Sampel

N= Jumlah Populasi

e= perkiraan tingkat kesalahan (*error level* atau tingkat kesalahan umumnya digunakan 1% atau 0,01, 5% atau 0,05 dan 10% atau 0,1 yang dapat dipilih oleh peneliti)

penyelesaian:

$$n = \frac{140}{1 + 140(0,1)^2}$$

$$n = \frac{140}{1 + 140 \cdot 0,01}$$

$$n = \frac{140}{2,4}$$

$$n = 58$$

Dalam penelitian ini, sebanyak 58 peserta didik dipilih sebagai sampel. Proses pengambilan sampel menggunakan teknik *Cluster Sampling*. Teknik ini melibatkan pembagian seluruh populasi menjadi beberapa kelompok, di mana masing-masing kelompok terdiri dari elemen yang tidak harus memiliki ukuran yang sama dengan kelompok lainnya. sampel kemudian dipilih dengan menggunakan teknik simple random sampling.³⁷

³⁷ Emygdio Landerset Cadima, *Sampling Methods Applied to Fisheries Science : A Manual* (Italy: Food and Agriculture Organization of the United Nations, 2005).

Dalam penelitian ini, terdapat 4 *cluster* yang terdiri dari Kelas III, IV, V dan VI, dengan total 140 unit pada keempat cluster tersebut. Langkah selanjutnya adalah menarik sampel dari masing-masing *cluster* yang dipilih dengan menggunakan rumus $n = (\text{Populasi cluster} / \text{jumlah populasi cluster terpilih}) \times \text{jumlah sampel yang ditentukan}$. Hasil dari proses ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2

Jumlah Sampel Peserta Didik di UPT SD Negeri 166 Tangru, Kab. Enrekang

No	Kelas	Populasi	Sampel
1	III	38	16
2	IV	37	15
3	V	30	12
4	VI	35	15
	Jumlah	140	58

Sumber data: Operator UPT SDN 166 Tangru, Kab. Enrekang.

D. Tehnik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Tehnik pengumpulan data yang dimaksud merujuk pada alat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi di lapangan. Tehnik ini sangat penting bagi suatu penelitian, karena dapat mempermudah proses pengumpulan data dan analisis. Berikut adalah tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Angket atau kusioner

Menurut Sugiyono angket atau kusioner merupakan tehnik pengumpulan data yang bersifat informal. Tehnik ini melibatkan pemberian serangkaian pertanyaan atau

pernyataan tertulis kepada responden.³⁸ Dengan demikian, pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diberikan tersebut dianggap sebagai salah satu tehnik pengumpulan data.

Kusioner ini diberikan kepada siswa UPT SD Negeri 166 Tangru Kab.Enrekang. Tujuan dari angket ini adalah untuk mencari tahu bagaimana pembelajaran Pendidikan Agama Islam mempengaruhi sikap sosial siswa. dalam penelitian ini, angket tertutup digunakan, tujuannya adalah agar calon peneliti memberi responden pilihan jawaban sehingga mereka hanya perlu memilih satu yang sesuai dengan kondisi yang mereka alami dengan memberikan tanda cheeklist (\checkmark). Selanjutnya data yang dikumpulkan akan dianalisis menggunakan software IBM statistic SPSS.

Ada beberapa alasan utama peneliti untuk memilih angket sebagai metode pengumpulan data antara lain:

- a) Menghemat waktu peneliti saat mengumpulkan data, karena angket dapat dibagikan secara bersamaan kepada responden.
- b) Karena pertanyaan atau pernyataan diberikan memiliki pilihan, responden dapat menjawab sesuai keingannya karena mereka hanya dapat memilih salah satu yang paling sesuai dengan keadaannya.
- c) Semua pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada responden adalah sama.

2. Observasi

Secara singkat, observasi adalah proses pengumpulan data secara langsung dari lapangan. Observasi merupakan proses yang melibatkan pengamatan langsung serta pencatatan secara sistematis terhadap peristiwa- peristiwa yang menjadi fokus

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuntitatif Kualitatif*.

penelitian. Dalam penelitian ini, observasi awal dilaksanakan pada tanggal 4 Januari 2024.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi langsung terhadap objek yang diteliti dan pencatatan secara sistematis mengenai masalah yang akan dibahas. Sumber data yang diamati berfokus pada pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap sikap sosial peserta didik di UPT SD Negeri 166 Tangru Kab. Enrekang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan data dalam bentuk fisik, dimana hasil penelitian berupa dokumentasi ini bisa berupa foto, catatan buku dan bentuk lainnya. Dokumen-dokumen tersebut dapat digunakan sebagai bukti yang memperkuat penelitian, karena memberikan penjelasan nyata tentang bagaimana subjek mendefinisikan dirinya. Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi hasil penelitian seperti foto, video yang sudah tersimpan dalam dokumen, baik itu berupa mendokumentasikan RPP, Silabus, kegiatan pembelajaran Guru dan sebagainya.

E. Defenisi Operasional Variabel

1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana oleh pendidik untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat mengetahui, memahami dan mengamalkan ajaran Islam dalam berperilaku di kehidupan sehari-hari. Hal ini dilakukan melalui kegiatan bimbingan, pembelajaran, pelatihan serta pengamalan- pengamalannya.

2. Sikap sosial peserta didik

Sikap sosial adalah kesadaran individu yang mempengaruhi tindakan nyata dan berulang-ulang terhadap objek sosial, sikap sosial tidak hanya ditunjukkan oleh seseorang, tetapi diamati oleh kelompoknya, sehingga objeknya adalah objek sosial. Sikap sosial bisa bersifat positif atau negative tergantung pada pengaruh lingkungan dan penerimaan individu. Adapun Sikap sosial peserta didik meliputi jujur, disiplin, tanggung jawab, toleransi, gotong royong, sopan dan percaya diri.

F. Instrumen penelitian

1. Instrumen Angket

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, peneliti menerapkan berbagai metode yang dianggap sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, angket digunakan sebagai instrumen pengumpulan data. Angket tersebut memuat daftar pernyataan terkait indikator variabel penelitian, beserta alternative jawaban yang telah disediakan. Peneliti menggunakan *skala likert* untuk mengukur hasil penelitian, dimana setiap pernyataan diikuti oleh 4 pilihan jawaban: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Dengan pemberian skor 4,3,2 dan 1. Angket penelitian ini dibagikan kepada peserta didik kelas III, IV, V dan VI di UPT SDN 166 Tangru. Sebanyak 58 angket dijadikan sampel untuk penelitian ini.

Lembar angket terdiri dari tiga bagian utama: pernyataan penelitian, identitas pribadi dan petunjuk pengisian. Indikator penelitian yang terdapat dalam lembar angket ini merupakan bagian dari kisi-kisi instrument penelitian.

Tabel 3.3

Kisi-kisi instrumen penelitian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	Indikator	Nomor Item
Pengetahuan peserta didik mengenai materi Pendidikan Agama Islam	Pendidik menyampaikan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan baik dan menyenangkan	1,2
	Pendidik menggunakan metode yang sesuai dengan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam	3
	Pendidik menggunakan media atau alat untuk menambah ketertarikan peserta didik dalam belajar	4
Pemahaman peserta didik mengenai materi Pendidikan Agama Islam	Pendidik menjelaskan materi pelajaran sesuai BAB setiap materi.	5
	Pendidik mengadakan sesi Tanya jawab dan Pemberian tugas disetiap akhir pelajaran untuk mengetahui seberapa besar pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran.	7
	Peserta didik mampu memahami dan menjawab pertanyaan yang diberikan pendidik baik itu secara lisan maupun tulisan	10
Pengamalan peserta didik terhadap materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam	Peserta didik mampu memahami materi pembelajaran sehingga dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari	6,
	Pendidik memberikan bimbingan kepada peserta didik untuk menjaga ibadah shalat 5 waktu.	9,8
Jumlah Soal		10

Tabel 3.4
Kisi- kisi Instrumen Penelitian Angket Sikap Sosial

Sikap Sosial	Indikator	Nomor Item
Jujur	Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	1,4
	Peserta didik meminta maaf jika melakukan kesalahan	10
Disiplin	Peserta didik datang tepat waktu ke sekolah	3
	Peserta didik mengumpulkan tugas tepat waktu	2
Tanggung jawab	Peserta didik bertanggung jawab atas apa yang dilakukan	11
	Peserta didik taat terhadap peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh sekolah	6,7
Toleransi	Menghargai latar belakang, pandangan dan keyakinan teman	15
Gotong royong	Berperan aktif dalam kerja kelompok	16
	Tidak mendahulukan kepentingan pribadi daripada kelompok	17
	Menolong orang lain untuk bekerja sama demi mencapai tujuan bersama	18
Sopan dan santun	Peserta didik Menghormati guru	8,5
	Menghormati sesama teman	9
Percaya diri	Peserta didik Berani tampil didepan kelas	12
	Peserta didik Berani mengemukakan pendapat	13
	Peserta didik Berani menjawab ketika guru memberikan pertanyaan	14
Jumlah Soal		18

2. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas Data

Validitas didefinisikan sebagai ketepatan dan kecermatan atau dalam bahasa yang sudah lazim dalam dunia penelitian adalah valid atau sah.³⁹ Uji validitas diperlukan untuk mengetahui apakah alat ini mampu mengukur apa yang hendak diukur. Rumus yang digunakan untuk menghitung validitas yaitu korelasi *person product moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi

N = Jumlah responden uji coba

X = Skor tiap item

Y = Skor seluruh item responden uji coba

Sebuah item instrumen dianggap valid apabila nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, dan dianggap tidak valid jika nilai $r_{hitung} \leq r_{tabel}$. Nilai r_{tabel} ditentukan dengan tingkat signifikansi 0,05 melalui uji 2 sisi. Untuk menghitung r_{tabel} digunakan rumus $df = N-2$, dimana N adalah jumlah responden dalam uji coba.⁴⁰ Dalam penelitian ini, jumlah responden uji coba sebanyak 20 orang, sehingga nilai df adalah $df = N-2 = 20-2 = 18$. Dengan demikian nilai r_{tabel} pada $df = 18$ adalah 0,443. Tabel dibawah ini menyajikan hasil uji validitas angket untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Sikap Sosial Peserta didik:

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Angket Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

³⁹ Karimuddin Abdullah, *et al.*, eds., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, PT Rajagrafindo Persada (Cet.I: Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022).

⁴⁰ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS* (Cet.1:Ponorogo: CV. Wade Group, 2017).

Item	r _{hitung}	Keterangan
1	0,387	Tidak Valid
2	0,584	Valid
3	0,554	Valid
4	0,573	Valid
5	0,559	Valid
6	0,405	Tidak Valid
7	0,564	Valid
8	0,558	Valid
9	0,772	Valid
10	0,270	Tidak Valid
11	0,760	Valid
12	0,557	Valid
13	0,582	Valid

Dari 13 pernyataan dalam angket yang berkaitan dengan variabel pembelajaran Pendidikan Agama Islam (X), diperoleh hasil bahwa 10 pernyataan dinyatakan valid, sementara 3 pernyataan lainnya tidak valid sesuai dengan uji validitas telah dilakukan. Pernyataan- pernyataan yang valid ini akan digunakan dalam tahap uji reliabilitas dan penelitian selanjutnya.

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Angket Sikap Sosial Peserta didik

Item	r_{hitung}	Keterangan
1	0,705	Valid
2	0,519	Valid
3	0,534	valid
4	0,588	Valid
5	0,572	Valid
6	0,497	Valid
7	0,473	Valid
8	0,584	Valid
9	0,476	Valid
10	0,506	Valid
11	0,524	Valid
12	0,506	Valid
13	0,572	Valid
14	0,613	Valid
15	0,598	Valid
16	0,482	Valid
17	0,579	Valid
18	0,589	Valid
19	0,358	Tidak Valid
20	-0,028	Tidak Valid

Hasil uji validitas di atas menunjukkan bahwa dari 20 item pertanyaan yang terdapat dalam angket tentang Sikap Sosial Peserta Didik (Y), sebanyak 18 item dinyatakan valid, sementara 2 item lainnya tidak valid. Item-item yang valid ini akan digunakan dalam tahap uji reliabilitas serta penelitian selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen

n = Jumlah item pertanyaan yang di uji

$\sum \sigma_t^2$ = Jmlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka angket tersebut dianggap reliabel, sebaliknya jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,60 maka angket dinyatakan tidak reliabel. Berikut adalah tabel yang menyajikan hasil pengujian reliabilitas dari instrumen variabel X dan Y:

Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Angket Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.763	10

Pada tabel di atas, instrument tersebut dianggap reliabel, dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,763 dan nilai tersebut lebih besar daripada 0,60 yang menunjukkan bahwa instrument Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dilanjutkan dalam penelitian.

Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Angket Sikap Sosial Peserta didik

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.859	18

Pada tabel diatas, instrument tersebut dianggap reliabel dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,859 dan nilai tersebut lebih besar daripada 0,60 yang menunjukkan bahwa instrumen Sikap Sosial Peserta Didik dapat dilanjutkan dalam penelitian.

G. Tehnik Analisis Data

Ada beberapa tehnik analisis yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisi deskriptif adalah tehnik analisis yang menggambarkan data yang diperoleh dalam bentuk tabel, diagram, grafik, dll.

2. Uji persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis dilakukan sebelum melaksanakan pengujian hipotesis. Jenis uji yang digunakan meliputi uji normalitas, uji lineritas dan uji signifikan koefisien korelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah langkah penting untuk memastikan kelayakan data sebelum dilakukan analisis menggunakan metode statistik parametrik maupun nonparametrik. Tujuan dari uji ini adalah untuk menentukan apakah data penelitian berdistribus normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan menggunakan tehnik *One-*

Sample kolmogrov- Smirnov melalui perangkat lunak IBM SPSS Statistik. Kriteria pengujian berdasarkan nilai probabilitas ditentukan sebagai berikut:

Jika nilai probabilitas (sig) > 0,05, maka data dianggap berdistribusi normal

Jika nilai probabilitas (sig) < 0,05, maka data dianggap tidak berdistribusi normal.

b. Uji lineritas

Uji lineritas bertujuan untuk menentukan apakah terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel X dan variable Y. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan metode *test of linearity*. Kriteria pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut: jika nilai *Deviation from linearity sig* > 0,05 maka hubungan antara variabel X dan Y dapat dianggap linear. Dalam penelitian ini, uji linearitas dilakukan dengan bantuan *software IBM SPSS*.

c. Uji Signifikan Koefisien Korelasi

Uji signifikansi dilakukan untuk memastikan apakah hasil hipotesis yang diperoleh benar atau salah. Biasanya, uji signifikan korelasi biasanya dilanjutkan dengan uji-t. Hubungan antara variable independen dan variabel dependen diukur melalui koefisien korelasi. Tabel 3.5 dapat digunakan untuk menentukan tingkat korelasi serta kekuatan hubungan antara kedua variabel tersebut.⁴¹

⁴¹ Muh. Dahlan Thalib, *Membangun Motivasi Belajar Dengan Pendekatan Kecerdasan Emosional & Spiritual* (Cet.I: Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2019).

Tabel 3.9 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Muh. Dahlan Thalib tahun 2019

1. Pengujian Hipotesis

a) Hipotesis deskriptif

Hipotesis deskriptif adalah perkiraan mengenai nilai suatu variable tunggal tanpa melibatkan perbandingan atau hubungan dengan variabel lain. Dalam penelitian ini, terdapat dua variable, sehingga hipotesis deskriptif yang diajukan juga terdiri dari dua.

I. Hipotesis deskriptif variable pembelajaran Pendidikan Agama Islam

(X)

$$H_0 : \mu \leq 80\%$$

$$H_a ; \mu > 80\%$$

II. Hipotesis deskriptif variable Sikap Sosial (Y)

$$H_0 : \mu \leq 70\%$$

$$H_a : \mu > 70\%$$

Pengujian kedua hipotesis deskriptif di atas dilakukan dengan menggunakan uji-t satu sampel melalui bantuan *software* IBM SPSS statistic. Berikut ini adalah rumus uji-t satu sampel:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu}{S/\sqrt{n}}$$

Keterangan:

\bar{x} = rata- rata sampel

μ = rata-rata populasi

S = Simpangan baku sampel

n = banyak data .

Kriteria pengujian yang digunakan adalah jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Sementara itu, untuk pengujian yang dilakukan menggunakan SPSS, kriteria yang digunakan dapat dilihat pada tabel *One Sample T-Test* dengan ketentuan jika nilai Sig. (2-tailed) $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak.

b) Hipotesis Asosiatif

Hipotesis asosiatif merujuk pada dugaan tentang adanya suatu hubungan atau pengaruh antara satu variable dengan variable lainnya. Dalam penelitian ini, hipotesis asosiatif yang diajukan adalah:

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_a : \beta \neq 0$$

Pengujian hipotesis di atas menggunakan uji F dengan bantuan program SPSS, menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien Determinasi

k = jumlah variabel independen

n =jumlah Anggota sampel.

Kriteria pengujiannya adalah jika nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak yang menunjukkan adanya pengaruh antara variabel X dan Y. Dalam aplikasi IBM Statistik SPSS, hasil uji ini dapat dilihat pada tabel ANOVA, jika nilai $sig \leq 0,05$ maka H_0 ditolak.

a. Regresi linear sederhana

Regresi linear sederhana adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan hubungan linear antara variabel independen (X) dan variabel depende (Y). Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengidentifikasi arah hubungan antara variabel Independen (X) dengan varibel dependen (Y), apakah korelasinya bersifat positif atau negatif, selain itu, analisis ini juga berfungsi untuk memprediksi nilai variabel Y ketika terjadi perubahan pada variabel X, baik meningkat maupun menurun. Umumnya, data yang digunakan dalam analisis ini adalah data interval atau rasio. Proses analisis melibatkan perhitungan persamaan regresi, yang selanjutnya dapat dimanfaatkan untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan perubahan yang terjadi pada variabel independen. Persamaan regresi sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen/ Variabel yang dipengaruhi

X = Nilai Variabel independen/ variabel yang mempengaruhi

α = Konstanta

β = Koefisien regresi.⁴²

Untuk menghitung kotribusi atau sumbangan yang diberikan oleh variabel X (independen) terhadap variabel Y (dependen), digunakan rumus koefisien determinasi.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. 2019.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

KD = Nilai koefisien determinasi

r^2 = Nilai koefisien signifikansi variabel X dan variabel Y



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian ini disajikan berdasarkan tehnik analisis deskriptif dengan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS statistik. Deskripsinya mencakup nilai Mean, Standar deviasi, dan Varians. Selain itu, tabel distribusi frekuensi juga disediakan untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas tentang temuan penelitian, yang kemudian ditampilkan dalam bentuk histogram.

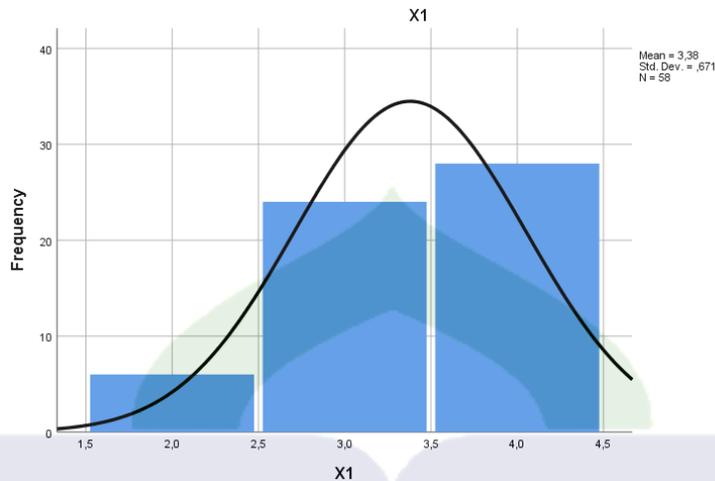
1. Analisis Deskriptif Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Tabel 4.2. Pendidik menyampaikan materi pembelajaran dengan baik dan menyenangkan”.

Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
Tidak Setuju	6	10.3
Setuju	24	41.4
Sangat Setuju	28	48.3
Jumlah	58	100.0

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Berdasarkan Tabel 4.2 terdapat 58 responden yang menjawab instrumen penelitian variabel pembelajaran Pendidikan Agama Islam (X) pada pernyataan nomor 1 dari jumlah tersebut, 28 responde atau 48.3% sangat setuju dengan pernyataan “Pendidik menyampaikan materi pembelajaran dengan baik dan menyenangkan”. Terdapat 24 responden (41,4%) memilih setuju dan sisanya 6 responden (10,3%) memilih untuk menjawab tidak setuju. Hasil distribusi frekuensi tersebut kemudian divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



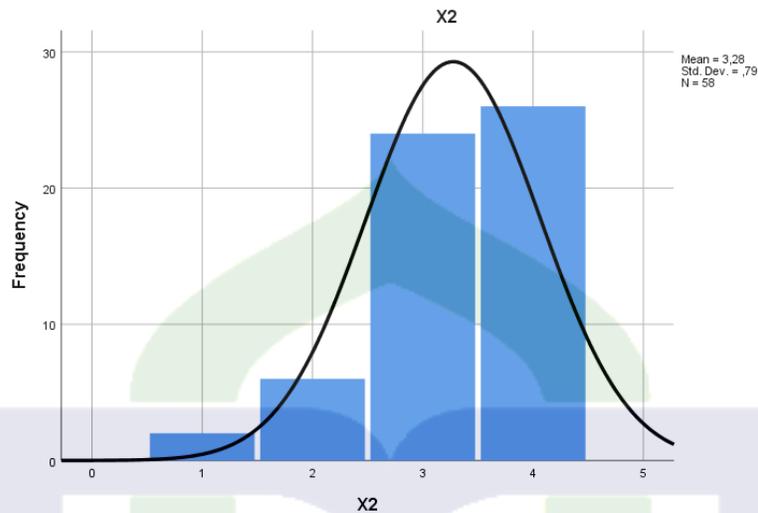
Gambar 4.1. Histogram Item X.1. Sumber: *Software IBM SPSS Statistics*

Tabel 4.3. Pendidik tepat waktu dalam memulai pembelajaran

Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
Sangat Tidak Setuju	2	3,4
Tidak Setuju	6	10,3
Setuju	24	41,4
Sangat Setuju	26	44,8
Jumlah	58	1000,0

Sumber Data: *Software IBM SPSS Statistics*

Berdasarkan Tabel 4.3 terdapat 58 responden yang menjawab instrumen penelitian variabel pembelajaran Pendidikan Agama Islam (X) pada pernyataan nomor 2 dari jumlah tersebut, 26 responden (44,8%) sangat setuju dengan pernyataan bahwa “Pendidik tepat waktu dalam memulai pembelajaran.” terdapat 24 responden atau (41,4%) setuju, 2 responden (3,4%) memilih sangat tidak setuju dan sisanya 6 responden (10,3%) memilih untuk menjawab tidak setuju. Hasil distribusi frekuensi tersebut kemudian divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



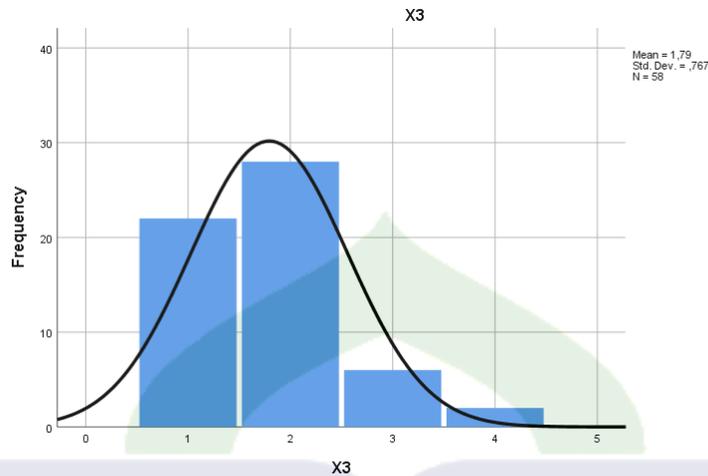
Gambar 4.2. Histogram Item X.2. Sumber: Software IBM SPSS *Statistics*

Tabel 4.4. Pendidik menggunakan metode ceramah dan diskusi

Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
Sangat Tidak Setuju	22	37,9
Tidak Setuju	28	48,3
Setuju	6	10,3
Sangat Setuju	2	3,4
Jumlah	58	100,0

Sumber Data: *Software IBM SPSS Statistics*

Berdasarkan Tabel 4.4 terdapat 58 responden yang menjawab instrumen penelitian variabel pembelajaran Pendidikan Agama Islam (X) pada pernyataan nomor 3 terdapat 2 responden (3,4%) setuju dengan pernyataan bahwa “pendidik menggunakan metode ceramah dan diskusi”. Terdapat 6 responden atau (10,3%) setuju, 22 responden (37,9%) memilih sangat tidak setuju dan 28 responden (48,3%) memilih untuk menjawab tidak setuju. Hasil distribusi frekuensi tersebut kemudian divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



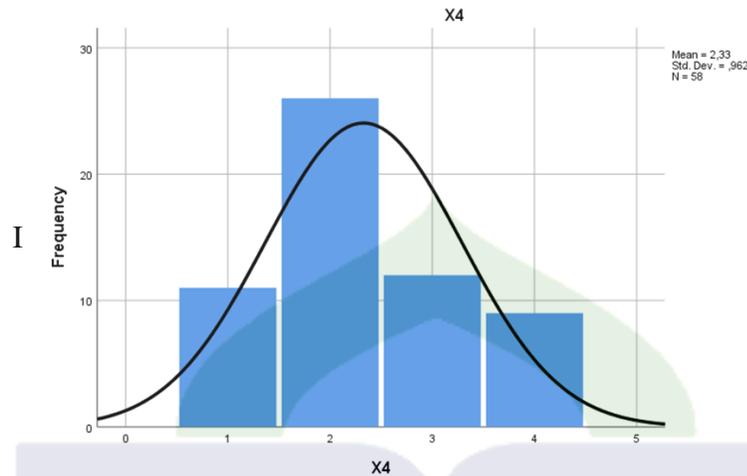
Gambar 4.3. Histogram Item X.3. Sumber: *Software IBM SPSS Statistics*

Tabel 4.5. Pendidik menerangkan materi dengan bantuan media pembelajaran

Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
Sangat Tidak Setuju	11	19,0
Tidak Setuju	26	44,8
Setuju	12	20,7
Sangat Setuju	9	15,5
Jumlah	58	100,0

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Berdasarkan Tabel 4.5 terdapat 58 responden yang menjawab instrument penelitian variabel pembelajaran Pendidikan Agama Islam (X) pada pernyataan nomor 4 dari jumlah tersebut, 9 responden (15,5%) sangat setuju bahwa “Pendidik menerangkan materi dengan bantuan media pembelajaran” terdapat 12 responden atau (20,7%) setuju, 11 responden (19,0%) memilih sangat tidak setuju dan 26 responden (44,8%) memilih untuk menjawab tidak setuju. Hasil distribusi frekuensi tersebut kemudian divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



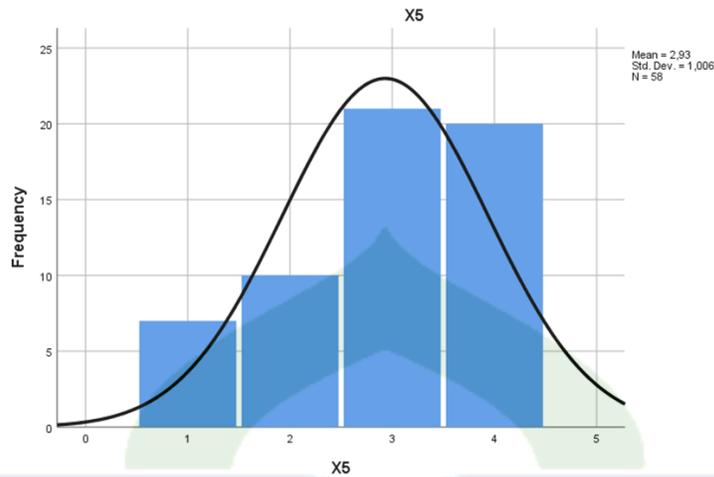
Gambar 4.4. Histogram Item X.4. Sumber: *Software IBM SPSS Statistics*

Tabel 4.6. Pendidik menjelaskan materi pembelajaran sampai peserta didik paham

Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
Sangat Tidak Setuju	7	12,1
Tidak Setuju	10	17,2
Setuju	21	36,2
Sangat Setuju	20	34,5
Jumlah	58	100,0

Sumber Data: *Software IBM SPSS Statistics*

Berdasarkan Tabel 4.5 terdapat 58 responden yang menjawab instrumen penelitian variabel pembelajaran Pendidikan Agama Islam (X) pada pernyataan nomor 5. Dari jumlah tersebut 20 responden (34,5%) sangat setuju dengan pernyataan bahwa “Pendidik menjelaskan materi pembelajaran sampai peserta didik paham” terdapat 21 responden atau (36,2%) setuju, 7 responden (12,1%) sangat tidak setuju dan 10 responden (17,2%) memilih untuk menjawab tidak setuju. Hasil distribusi frekuensi tersebut kemudian divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



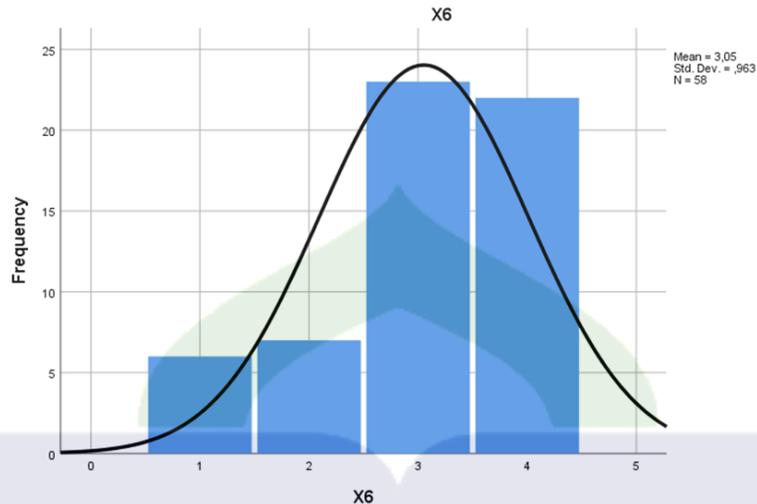
Gambar 4.5. Histogram Item X.5. Sumber: *Software IBM SPSS Statistics*

Tabel 4.7. Menolong teman yang sedang mengalami kesulitan

Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
Sangat Tidak Setuju	6	10,3
Tidak Setuju	7	12,1
Setuju	23	39,7
Sangat Setuju	22	37,9
Jumlah	58	100,0

Sumber Data: *Software IBM SPSS Statistics*

Berdasarkan Tabel 4.7 terdapat 58 responden yang menjawab instrument penelitian variabel pembelajaran Pendidikan Agama Islam (X) pada pernyataan nomor 6. Dari jumlah tersebut 22 responden (37,9%) sangat setuju dengan pernyataan bahwa “Menolong teman yang sedang mengalami kesulitan” terdapat 23 responden atau (39,7%) setuju, 6 responden (10,3%) sangat tidak setuju dan 7 responden (12,1%) memilih untuk menjawab tidak setuju. Hasil distribusi frekuensi tersebut kemudian divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



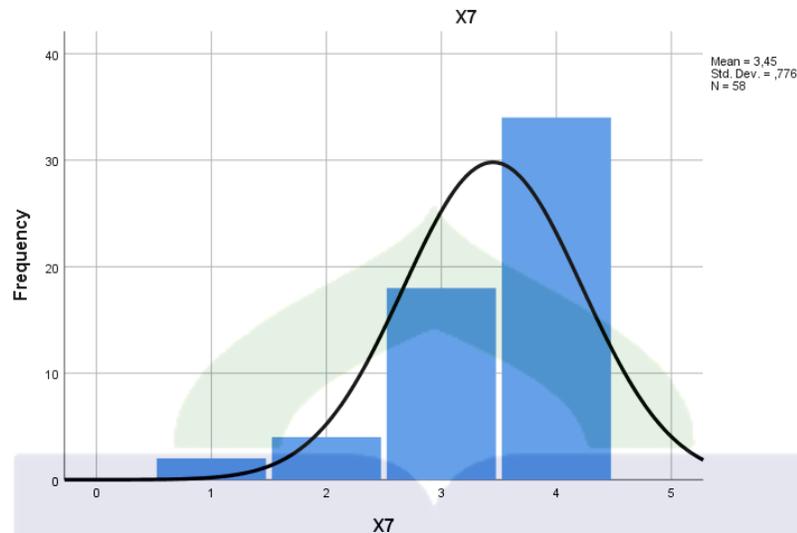
Gambar 4.6. Histogram Item X.6. Sumber *Software IBM SPSS Statistics*

Tabel 4.8. saya mengerjakan tugas dan PR yang diberikan oleh pendidik

Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
Sangat Tidak Setuju	2	3,4
Tidak Setuju	4	6,9
Setuju	18	31,0
Sangat Setuju	34	58,6
Jumlah	58	100,0

Sumber Data: *Software IBM SPSS Statistics*

Berdasarkan Tabel 4.8 terdapat 58 responden yang menjawab instrument penelitian variabel pembelajaran Pendidikan Agama Islam (X) pada pernyataan nomor 7. Dari jumlah tersebut 34 responden (58,6%) sangat setuju dengan pernyataan bahwa “saya mengerjakan tugas dan PR yang diberikan oleh pendidik” terdapat 18 responden atau (31,0%) setuju, 2 responden (3,4%) sangat tidak setuju dan 4 responden (6,9%) memilih untuk menjawab tidak setuju. Hasil distribusi frekuensi tersebut kemudian divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:

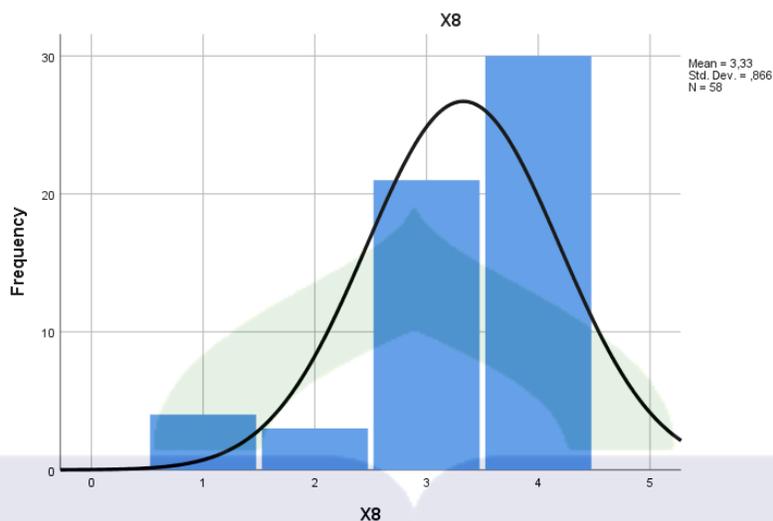


Gambar 4.7. Histogram Item X.7. Sumber *Software IBM SPSS Statistics*

Tabel 4.9 Pendidik selalu mengajarkan peserta didik berbuat amal saleh

Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
Sangat Tidak Setuju	4	6,9
Tidak Setuju	3	5,2
Setuju	21	36,2
Sangat Setuju	30	51,7
Jumlah	58	100,0

Berdasarkan Tabel 4.9 terdapat 58 responden yang menjawab instrument penelitian variabel pembelajaran Pendidikan Agama Islam (X) pada pernyataan nomor 8. Dari jumlah tersebut, 30 responden (51,7%) sangat setuju dengan pernyataan bahwa “Pendidik selalu mengajarkan peserta didik berbuat amal saleh” terdapat 21 responden atau (36,2%) setuju, 4 responden (6,9%) sangat tidak setuju dan 3 responden (5,2%) memilih untuk menjawab tidak setuju. Hasil distribusi frekuensi tersebut kemudian divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



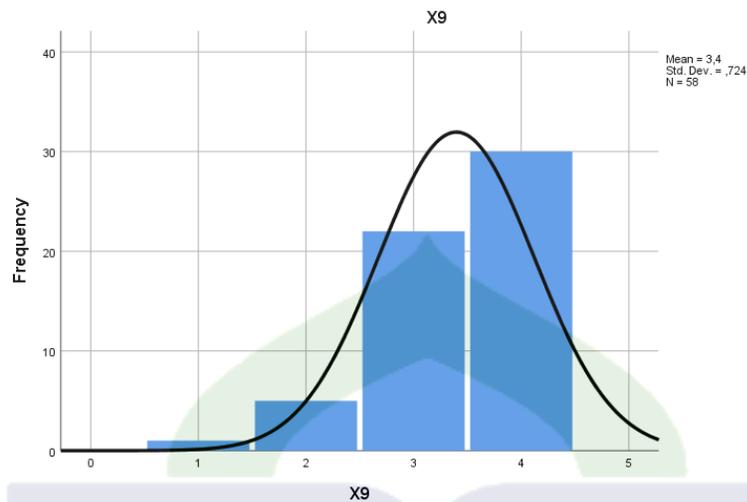
Gambar 4.8. Histogram Item X.8. Sumber *Software IBM SPSS Statistics*

Tabel 4.10 Pendidik mengingatkan peserta didik untuk menjaga sholat 5 waktu

Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
Sangat Tidak Setuju	1	1,7
Tidak Setuju	5	8,6
Setuju	22	37,9
Sangat Setuju	30	51,7
Jumlah	58	100,0

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Berdasarkan Tabel 4.10 terdapat 58 responden yang menjawab instrumen penelitian variabel pembelajaran Pendidikan Agama Islam (X) pada pernyataan nomor 9. Dari jumlah tersebut, 30 responden (51,7) sangat setuju dengan pernyataan bahwa “Pendidik mengingatkan peserta didik untuk menjaga shalat 5 waktu” terdapat 22 responden atau (37,9%) setuju, 1 responden (1,7%) sangat tidak setuju dan 5 responden (8,6%) memilih untuk menjawab tidak setuju. Hasil distribusi frekuensi tersebut kemudian divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



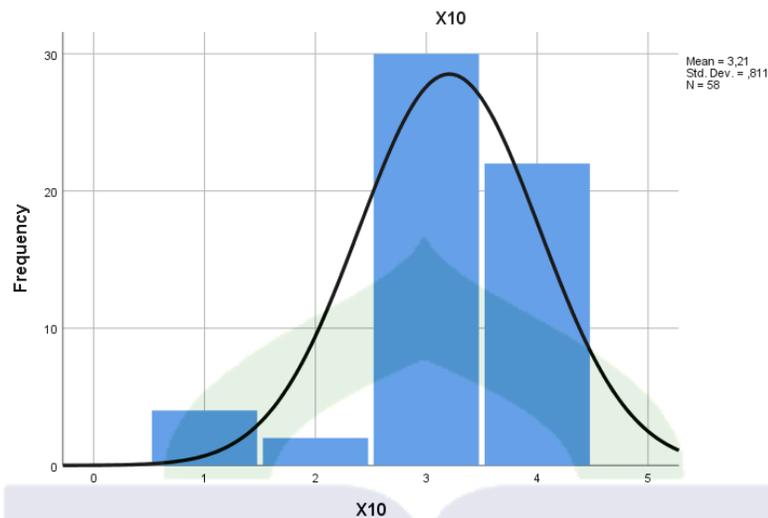
Gambar 4.9. Histogram Item X.9. Sumber *Software IBM SPSS Statistics*

Tabel 4.11 Peserta didik Mengajukan pertanyaan mengenai materi yang kurang dipahami

Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
Sangat Tidak Setuju	4	6,9
Tidak Setuju	2	3,4
Setuju	30	51,7
Sangat Setuju	22	37,9
Jumlah	58	100,0

Sumber Data: *Software IBM SPSS Statistics*

Berdasarkan Tabel 4.11 terdapat 58 responden yang menjawab instrumen penelitian variabel pembelajaran Pendidikan Agama Islam (X) pada pernyataan nomor 10. Dari jumlah tersebut, 22 responden (37,9%) sangat setuju dengan pernyataan bahwa “Diakhir pembelajaran, peserta didik mengajukan pertanyaan mengenai materi yang kurang dipahami” terdapat 30 responden atau (51,7%) setuju, 4 responden (6,9%) sangat tidak setuju dan 2 responden (3,4%) memilih untuk menjawab tidak setuju. Hasil distribusi frekuensi tersebut kemudian divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 4.10. Histogram Item X.10. Sumber *Software IBM SPSS Statistics*

2. Analisis Deskriptif Sikap Sosial Peserta Didik (Y)

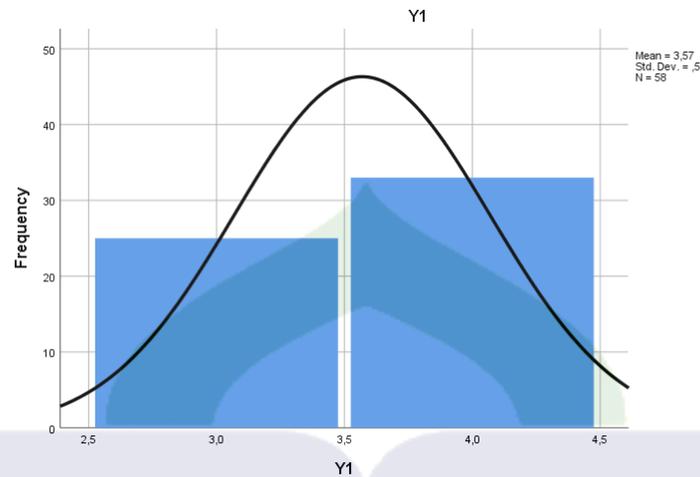
Distribusi frekuensi variabel sikap sosial peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.13. Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik

Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
Setuju	25	43,1
Sangat Setuju	33	56,9
Jumlah	58	100,0

Sumber Data: *Software IBM SPSS Statistics*

Berdasarkan Tabel 4.13 terdapat 58 responden yang menjawab instrumen penelitian variabel sikap sosial peserta didik (Y) pada pernyataan nomor 1. Dari jumlah tersebut 33 responden (56,9%) sangat setuju dengan pernyataan bahwa “Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik” terdapat 25 responden atau (43,1%) setuju. Hasil distribusi frekuensi tersebut kemudian divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



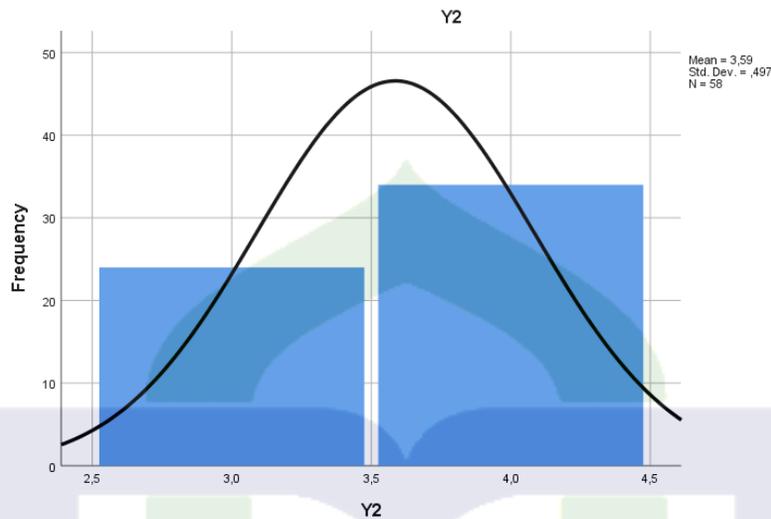
Gambar 4.11. Histogram Item Y.1. Sumber *Software IBM SPSS Statistics*

Tabel 4.14. Saya mengumpulkan tugas tepat waktu

Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
Setuju	24	41,4
Sangat Setuju	34	58,6
Jumlah	58	100,0

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Berdasarkan Tabel 4.14 terdapat 58 responden yang menjawab instrumen penelitian variabel sikap sosial peserta didik (Y) pada pernyataan nomor 2. Dari jumlah tersebut 34 responden (58,6%) sangat setuju dengan pernyataan bahwa “Saya mengumpulkan tugas tepat waktu” terdapat 24 responden atau (41,4%) setuju. Hasil distribusi frekuensi tersebut kemudian divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



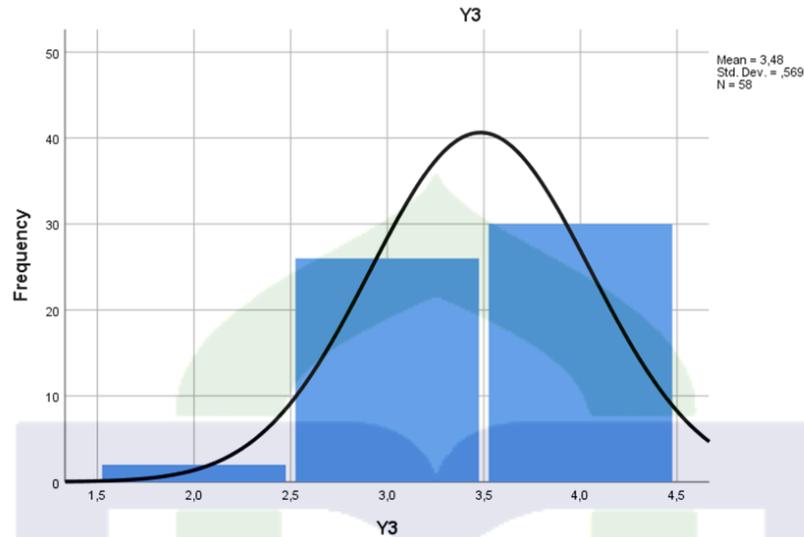
Gambar 4.12. Histogram Item Y.2. Sumber *Software IBM SPSS Statistics*

Tabel 4.15. saya datang kesekolah tepat waktu

Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
Tidak Setuju	2	3,4
Setuju	26	44,8
Sangat Setuju	30	51,7
Jumlah	58	100,0

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Berdasarkan Tabel 4.15 terdapat 58 responden yang menjawab instrumen penelitian variabel sikap sosial peserta didik (Y) pada pernyataan nomor 3. Dari jumlah tersebut 30 responden (51,7%) sangat setuju dengan pernyataan bahwa “saya datang kesekolah tepat waktu” terdapat 26 responden atau (44,8%) setuju dan 2 responden (3,4%) memilih untuk menjawab tidak setuju. Hasil distribusi frekuensi tersebut kemudian divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



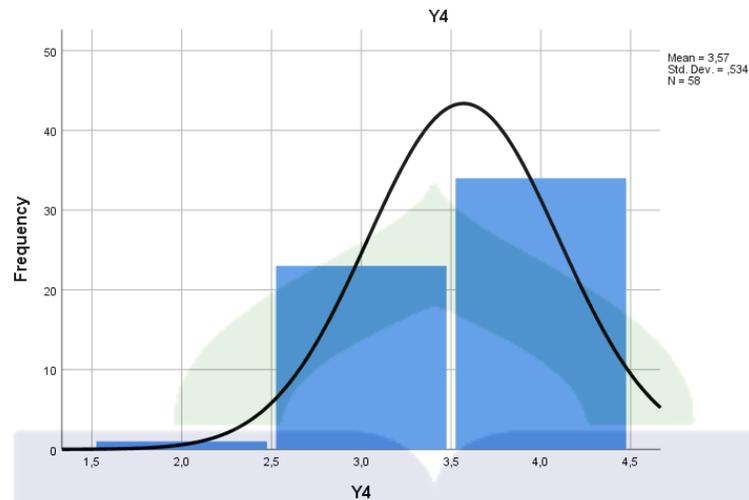
Gambar 4.13. Histogram Item Y.3. Sumber *Software IBM SPSS Statistics*

Tabel 4.16. Saya mengerjakan tugas dengan jujur

Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
Tidak Setuju	1	1,7
Setuju	23	39,7
Sangat Setuju	34	58,6
Jumlah	58	100,0

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Berdasarkan Tabel 4.16 terdapat 58 responden yang menjawab instrumen penelitian variabel sikap sosial peserta didik (Y) pada pernyataan nomor 4. Dari jumlah tersebut 34 responden (58,6%) sangat setuju dengan pernyataan bahwa “saya mengerjakan tugas dengan jujur” terdapat 23 responden atau (39,7%) setuju, dan 1 responden (1,7%) memilih untuk menjawab tidak setuju. Hasil distribusi frekuensi tersebut kemudian divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 4.14. Histogram Item Y.4. Sumber *Software IBM SPSS Statistics*

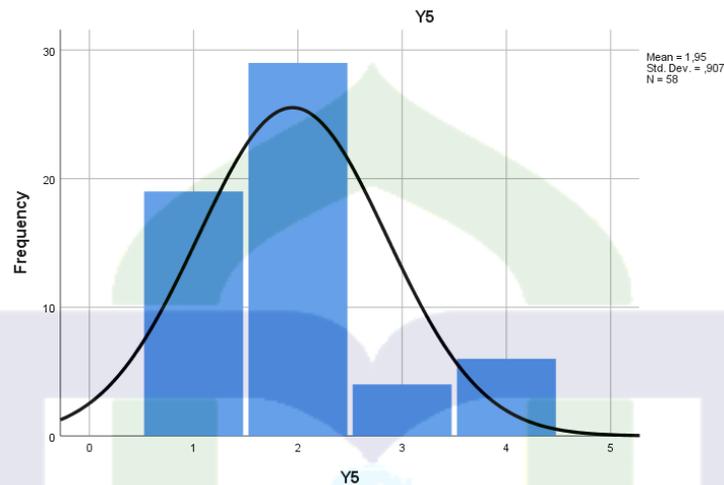
Tabel 4.17. Saya tidak memperhatikan pendidik yang menerangkan materi pembelajaran

Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
Sangat Tidak Setuju	19	32,8
Tidak Setuju	29	50,0
Setuju	4	6,9
Sangat Setuju	6	10,3
Jumlah	58	100,0

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Berdasarkan Tabel 4.17 terdapat 58 responden yang menjawab instrumen penelitian variabel sikap sosial peserta didik (Y) pada pernyataan nomor 5. Dari jumlah tersebut 6 responden (10,3%) sangat setuju dengan pernyataan bahwa “Pada saat proses pembelajaran saya tidak memperhatikan pendidik pada saat ia menerangkan materi pembelajaran” terdapat 4 responden atau (6,9%) setuju, 19 responden (32,8%) sangat tidak setuju dan 29 responden (50,0%) memilih untuk menjawab tidak setuju. Hasil

distribusi frekuensi tersebut kemudian divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



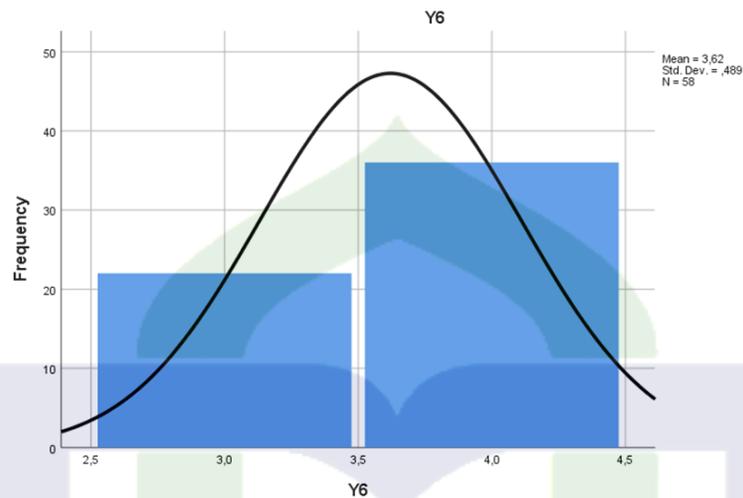
Gambar 4.15. Histogram Item Y.5. Sumber *Software IBM SPSS Statistics*

Tabel 4.18. saya menaati peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh sekolah

Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
Setuju	22	37,9
Sangat Setuju	36	62,1
Jumlah	58	100,0

Sumber Data: *Software IBM SPSS Statistics*

Berdasarkan Tabel 4.18 terdapat 58 responden yang menjawab instrumen penelitian variabel sikap sosial peserta didik (Y) pada pernyataan nomor 6. Dari jumlah tersebut 36 responden (62,1%) sangat setuju dengan pernyataan bahwa “saya bersedia menaati peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh sekolah” terdapat 22 responden atau (37,9%) setuju. Hasil distribusi frekuensi tersebut kemudian divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



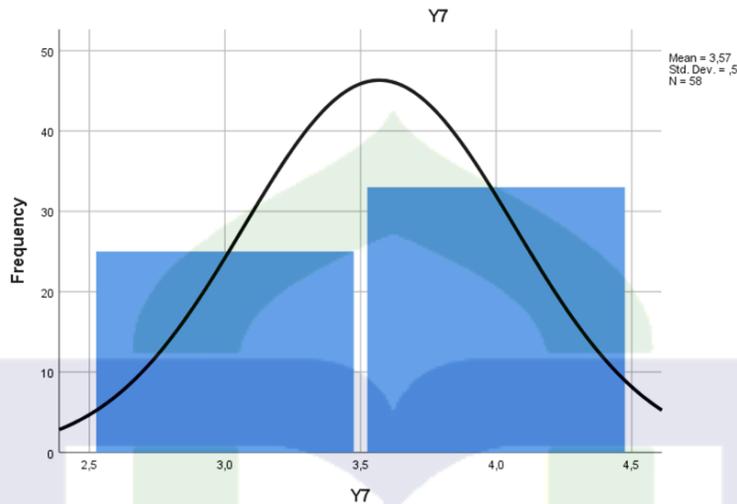
Gambar 4.16. Histogram Item Y.6. Sumber *Software IBM SPSS Statistics*

Tabel 4.19. Apabila saya melanggar peraturan sekolah saya bersedia diberikan hukuman

Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
Setuju	25	43,1
Sangat Setuju	33	56,9
Jumlah	58	100,0

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Berdasarkan Tabel 4.19 terdapat 58 responden yang menjawab instrumen penelitian variabel sikap sosial peserta didik (Y) pada pernyataan nomor 7. Dari jumlah keseluruhan 33 responden (56,9%) sangat setuju dengan pernyataan bahwa “Apabila saya melanggar peraturan sekolah saya bersedia diberikan hukuman” terdapat 25 responden atau (43,1%) setuju. Hasil distribusi frekuensi tersebut kemudian divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



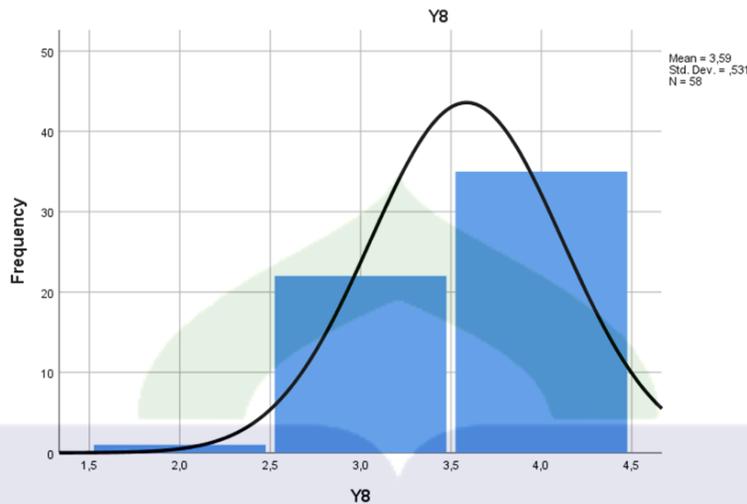
Gambar 4.17. Histogram Item Y.7. Sumber *Software IBM SPSS Statistics*

Tabel 4.20. Pendidik merupakan orang tua kami disekolah

Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
Tidak Setuju	1	1,7
Setuju	22	37,9
Sangat Setuju	35	60,3
Jumlah	58	100,0

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Berdasarkan Tabel 4.20 terdapat 58 responden yang menjawab instrumen penelitian variabel sikap sosial peserta didik (Y) pada pernyataan nomor 8. Dari jumlah tersebut 35 responden (60,3%) sangat setuju dengan pernyataan bahwa “Pendidik merupakan orang tua kami disekolah” terdapat 22 responden atau (37,9%) setuju dan 1 responden (1,7%) memilih untuk menjawab tidak setuju. Hasil distribusi frekuensi tersebut kemudian divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



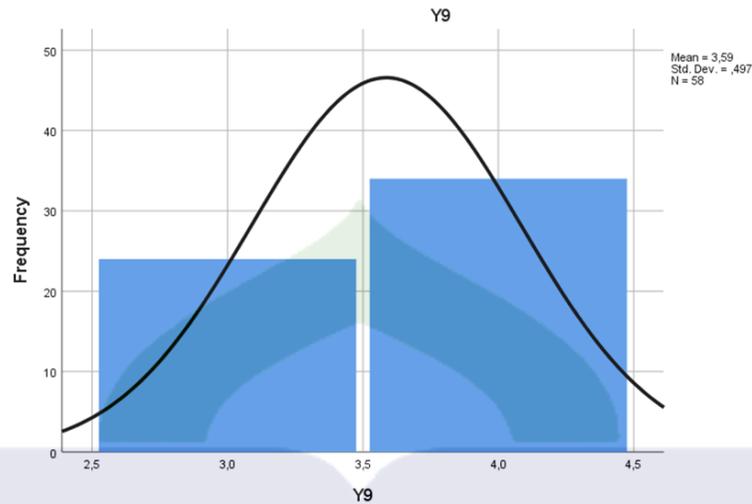
Gambar 4.18. Histogram Item Y.8. Sumber *Software IBM SPSS Statistics*

Tabel 4.21. Saya tidak suka mengejek teman

Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
Setuju	24	41,4
Sangat Setuju	34	58,6
Jumlah	58	100,0

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Berdasarkan Tabel 4.21 terdapat 58 responden yang menjawab instrumen penelitian variabel sikap sosial peserta didik (Y) pada pernyataan nomor 9. Dari jumlah tersebut 34 responden (58,6%) sangat setuju dengan pernyataan bahwa “Saya tidak suka mengejek teman saya” terdapat 24 responden atau (41,4%) setuju. Hasil distribusi frekuensi tersebut kemudian divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



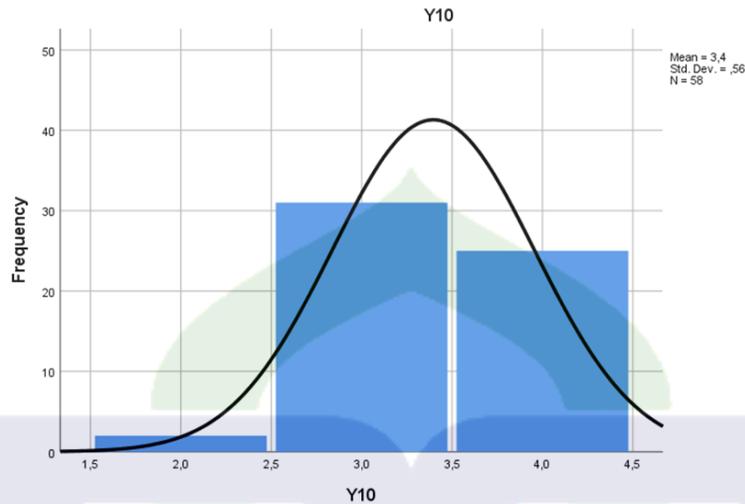
Gambar 4.19. Histogram Item Y.9. Sumber *Software IBM SPSS Statistics*

Tabel 4.22. Bersedia meminta maaf dan berjanji tidak akan mengulagi kesalahan yang sama

Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
Tidak Setuju	2	3,4
Setuju	31	53,4
Sangat Setuju	25	43,1
Jumlah	58	100,0

Sumber Data: *Software IBM SPSS Statistics*

Berdasarkan Tabel 4.22 terdapat 58 responden yang menjawab instrumen penelitian variabel sikap sosial peserta didik (Y) pada pernyataan nomor 10. Dari jumlah tersebut 25 responden (43,1%) sangat setuju dengan pernyataan bahwa “Bersedia meminta maaf dan berjanji tidak akan mengulagi kesalahan yang sama” terdapat 31 responden atau (53,4%) setuju dan 2 responden (3,4%) memilih untuk menjawab tidak setuju. Hasil distribusi frekuensi tersebut kemudian divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



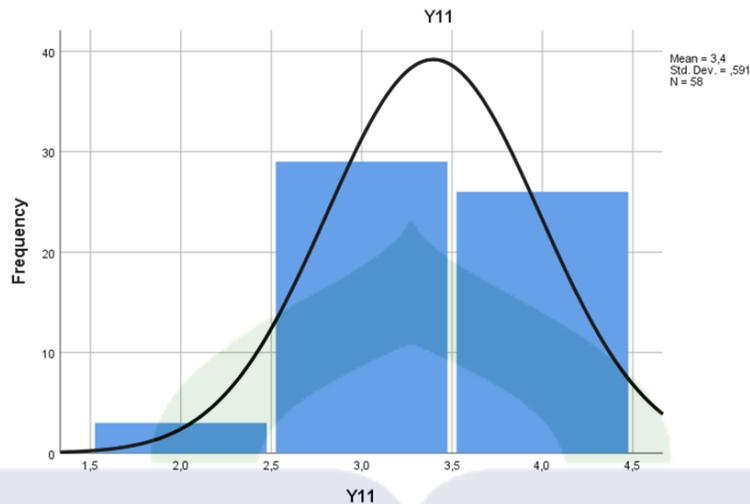
Gambar 4.20. Histogram Item Y.10. Sumber *Software IBM SPSS Statistics*

Tabel 4.23. Saya bersedia bertanggung jawab atas apa yang saya lakukan

Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
Tidak Setuju	3	5,2
Setuju	29	50,0
Sangat Setuju	26	44,8
Jumlah	58	100,0

Sumber Data: *Software IBM SPSS Statistics*

Berdasarkan Tabel 4.23 terdapat 58 responden yang menjawab instrumen penelitian variabel sikap sosial peserta didik (Y) pada pernyataan nomor 11. Dari jumlah tersebut 26 responden (44,8%) sangat setuju dengan pernyataan bahwa “Saya bersedia bertanggung jawab atas apa yang saya lakukan” terdapat 29 responden atau (50,0%) setuju dan 3 responden (5,2%) memilih untuk menjawab tidak setuju. Hasil distribusi frekuensi tersebut kemudian divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



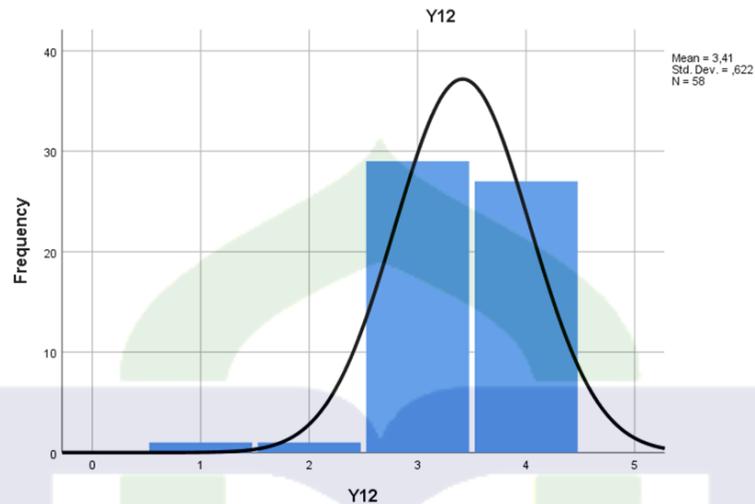
Gambar 4.21. Histogram Item Y.11. Sumber *Software IBM SPSS Statistics*

Tabel 4.24. Saya berani tampil didepan kelas

Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
Sangat Tidak Setuju	1	1,7
Tidak Setuju	1	1,7
Setuju	29	50,0
Sangat Setuju	27	46,6
Jumlah	58	100,0

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Berdasarkan Tabel 4.24 terdapat 58 responden yang menjawab instrumen penelitian variabel sikap sosial peserta didik (Y) pada pernyataan nomor 12. Dari jumlah tersebut 27 responden (46,6%) sangat setuju dengan pernyataan bahwa “Saya berani tampil didepan kelas” terdapat 29 responden atau (50,0%) setuju, 1 responden (1,7%) menyatakan sangat tidak setuju dan 1 responden (1,7%) memilih untuk menjawab tidak setuju. Hasil distribusi frekuensi tersebut kemudian divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



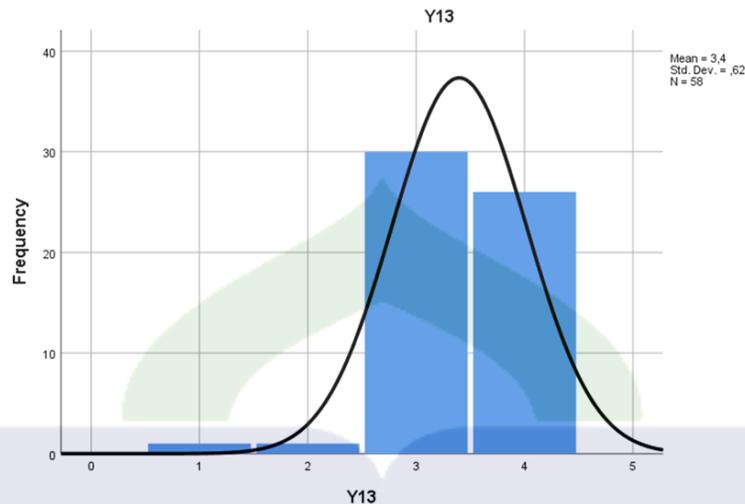
Gambar 4.22. Histogram Item Y.12. Sumber *Software IBM SPSS Statistics*

Tabel 4.25. Pada saat kerja kelompok, saya berani mengemukakan pendapat

Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
Sangat Tidak Setuju	1	1,7
Tidak Setuju	1	1,7
Setuju	30	51,7
Sangat Setuju	26	44,8
Jumlah	58	100,0

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Berdasarkan Tabel 4.25 terdapat 58 responden yang menjawab instrumen penelitian variabel sikap sosial peserta didik (Y) pada pernyataan nomor 13. Dari jumlah tersebut 26 responden (44,8%) sangat setuju dengan pernyataan bahwa “Pada saat kerja kelompok, saya berani mengemukakan pendapat” terdapat 30 responden atau (51,7%) setuju, 1 responden (1,7%) menyatakan sangat tidak setuju dan 1 responden (1,7%) memilih untuk menjawab tidak setuju. Hasil distribusi frekuensi tersebut kemudian divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



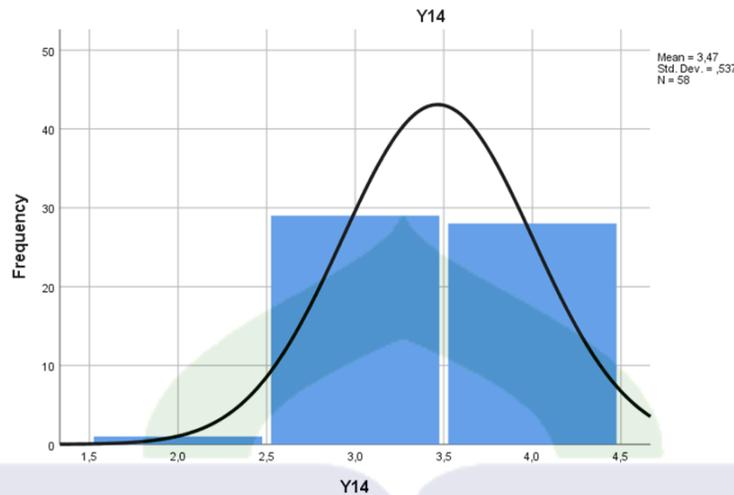
Gambar 4.23. Histogram Item Y.13. Sumber *Software IBM SPSS Statistics*

Tabel 4.26. Apabila pendidik memberikan pertanyaan, saya berani dan berusaha menjawabnya dengan sungguh-sungguh”

Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
Tidak Setuju	1	1,7
Setuju	29	50,0
Sangat Setuju	28	48,3
Jumlah	58	100,0

Sumber Data: *Software IBM SPSS Statistics*

Berdasarkan Tabel 4.26 terdapat 58 responden yang menjawab instrumen penelitian variabel sikap sosial peserta didik (Y) pada pernyataan nomor 14. Dari jumlah tersebut 28 responden (48,3%) sangat setuju dengan pernyataan bahwa “Apabila pendidik memberikan pertanyaan, saya berani dan berusaha menjawabnya dengan sungguh-sungguh” terdapat 29 responden atau (50,0%) setuju dan 1 responden (1,7%) memilih untuk menjawab tidak setuju. Hasil distribusi frekuensi tersebut kemudian divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



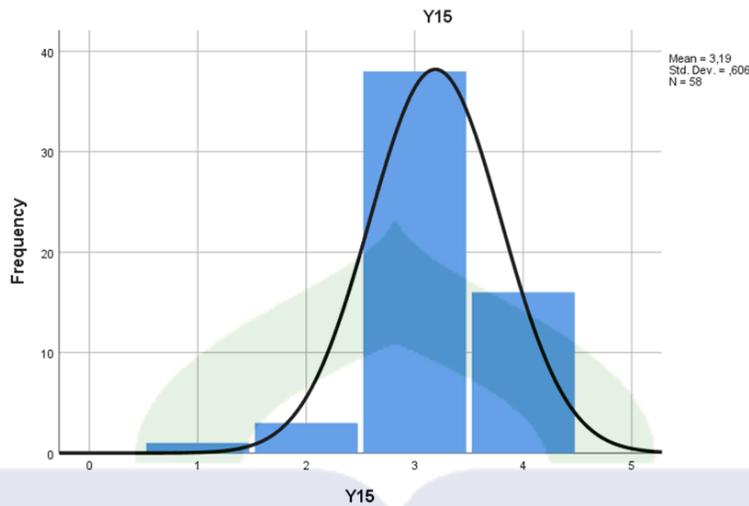
Gambar 4.24. Histogram Item Y.14. Sumber *Software IBM SPSS Statistics*

Tabel 4.27. Saya menghormati dan menghargai latar belakang, keyakinan teman

Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
Sangat Tidak Setuju	1	1,7
Tidak Setuju	3	5,2
Setuju	38	65,5
Sangat Setuju	16	27,6
Jumlah	58	100,0

Sumber Data: *Software IBM SPSS Statistics*

Berdasarkan Tabel 4.27 terdapat 58 responden yang menjawab instrumen penelitian variabel sikap sosial peserta didik (Y) pada pernyataan nomor 15. Dari jumlah tersebut 16 responden (27,6%) sangat setuju dengan pernyataan bahwa “Saya menghormati dan menghargai latar belakang, keyakinan teman” terdapat 38 responden atau (65,5%) setuju, 1 responden (1,7%) menyatakan sangat tidak setuju dan 3 responden (5,2%) memilih untuk menjawab tidak setuju. Hasil distribusi frekuensi tersebut kemudian divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



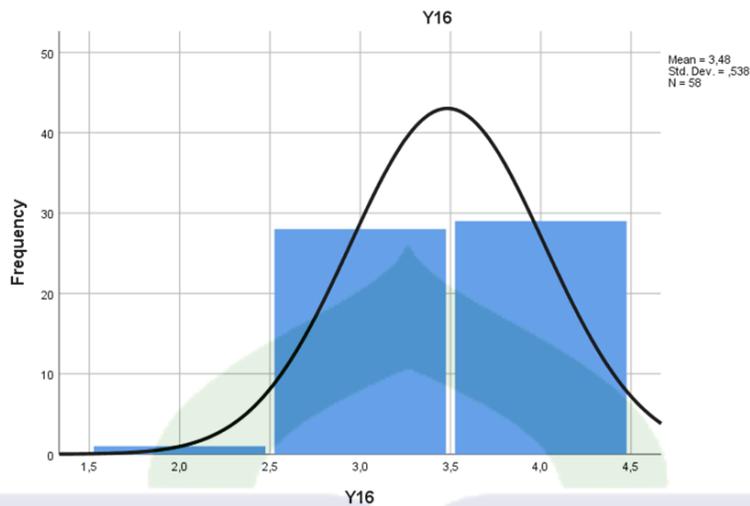
Gambar 4.25. Histogram Item Y.15. Sumber *Software IBM SPSS Statistics*

Tabel 4.28. Dalam mengerjakan tugas kelompok saya berusaha berperan aktif dan bersungguh-sungguh mengerjakan tugas kelompok tersebut

Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
Tidak Setuju	1	1,7
Setuju	28	48,3
Sangat Setuju	29	50,0
Jumlah	58	100,0

Sumber Data: *Software IBM SPSS Statistics*

Berdasarkan Tabel 4.28 terdapat 58 responden yang menjawab instrumen penelitian variabel sikap sosial peserta didik (Y) pada pernyataan nomor 16. Dari jumlah tersebut 29 responden (50,0%) sangat setuju dengan pernyataan bahwa “Dalam mengerjakan tugas kelompok saya berusaha berperan aktif dan bersungguh-sungguh mengerjakan tugas kelompok tersebut” terdapat 28 responden atau (48,3%) setuju dan 1 responden (1,7%) memilih untuk menjawab tidak setuju. Hasil distribusi frekuensi tersebut kemudian divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



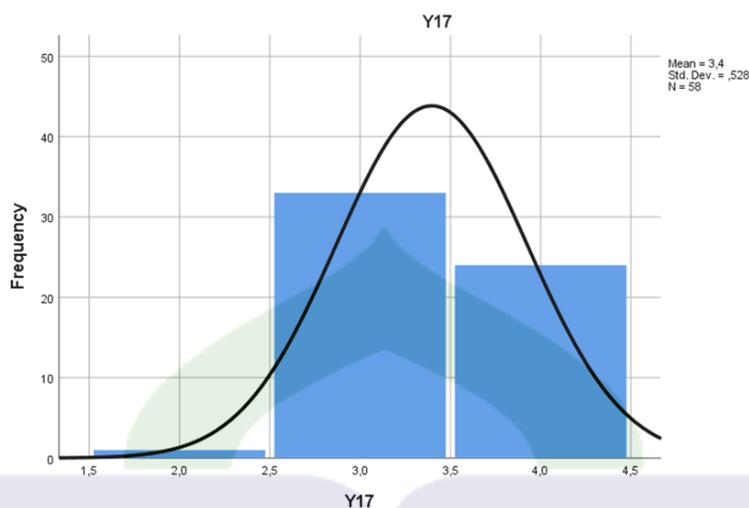
Gambar 4.20. Histogram item 1.10. Sumber *Software IBM SPSS Statistics*

Tabel 4.29. mendahulukan kepentingan kelompok daripada kepentingan pribadi

Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
Tidak Setuju	1	1,7
Setuju	33	56,9
Sangat Setuju	24	41,4
Jumlah	58	100,0

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Berdasarkan Tabel 4.29 terdapat 58 responden yang menjawab instrumen penelitian variabel sikap sosial peserta didik (Y) pada pernyataan nomor 17. Dari jumlah tersebut 24 responden (41,4%) sangat setuju dengan pernyataan bahwa “Saya lebih mendahulukan kepentingan kelompok daripada kepentingan pribadi” terdapat 33 responden atau (56,9%) setuju dan 1 responden (1,7%) memilih untuk menjawab tidak setuju. Hasil distribusi frekuensi tersebut kemudian divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



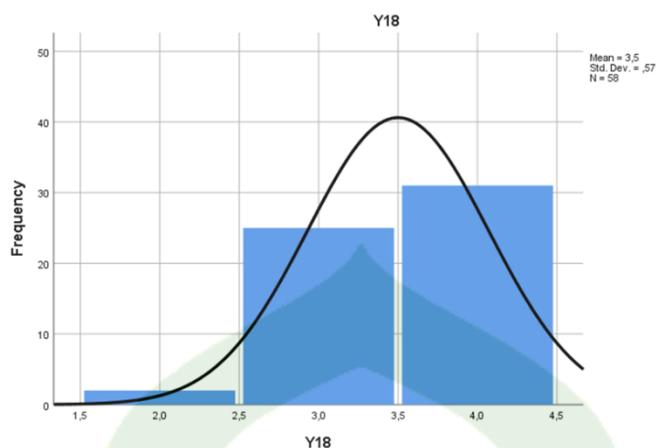
Gambar 4.27. Histogram Item Y.17. Sumber *Software IBM SPSS Statistics*

Tabel 4.30. Saya berusaha menolong teman saya yang kesusahan

Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
Tidak Setuju	2	3,4
Setuju	25	43,1
Sangat Setuju	31	53,4
Jumlah	58	100,0

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Berdasarkan Tabel 4.30 terdapat 58 responden yang menjawab instrumen penelitian variabel sikap sosial peserta didik (Y) pada pernyataan nomor 18. Dari jumlah tersebut 31 responden (53,4%) sangat setuju dengan pernyataan bahwa “Saya berusaha menolong teman saya yang kesusahan” terdapat 25 responden atau (43,1%) setuju dan 2 responden (3,4%) memilih untuk menjawab tidak setuju. Hasil distribusi frekuensi tersebut kemudian divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 4.28. Histogram Item Y.18. Sumber *Software IBM SPSS Statistics*

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas merupakan salah satu langkah penting dalam analisis data, digunakan untuk menilai apakah nilai residual dari kedua variabel berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan *software IBM SPSS Statistics*. Kriteria yang digunakan dalam pengujian adalah jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka data dianggap berdistribusi normal. Berikut adalah tabel hasil dari uji normalitas yang dilakukan menggunakan *software IBM SPSS Statistics*.

Tabel 4.31 uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		58
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,06291414
Most Extreme Differences	Absolute	,067
	Positive	,067
	Negative	-,049
Test Statistic		,067
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200

Hasil uji normalitas, menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 dan lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa nilai residual dari kedua variabel tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Lineritas Data

Uji lineritas bertujuan untuk menentukan apakah terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel independen dan dependen. Dalam penelitian ini, uji lineritas dilakukan menggunakan metode *test of linearity* melalui *Software IBM SPSS Statistics*. Kriteria pengujian yang dilakukan adalah jika nilai *Deviation from Linearity Sig.* > 0,05, maka hubungan antara variabel independen dan dependen dianggap linear. Hasil uji linearitas yang ditampilkan dalam tabel ANOVA menunjukkan bahwa nilai *Deviation from Linearity* sebesar 0,226 yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.

Tabel 4.32 Uji lineritas

ANOVA Table			Sig.
Sikap sosial* Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	Between Groups	(Combined)	.055
		Linearity	.005
		Deviation from Linearity	.226
	With Groups		
	Total		

Sumber Data: *Software IBM SPSS Statistics*

3. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

$H_0 : \rho = 0$ (Tidak terdapat Korelasi yang signifikan antara Variabel)

$H_1 : \rho \neq 0$ (Terdapat korelasi yang signifikan antara Variabel)

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (X) merupakan variabel bebas dalam penelitian ini, sedangkan sikap sosial peserta didik merupakan variabel terikat. Analisis korelasi antara kedua variabel tersebut bertujuan untuk mengukur sejauh mana koefisien korelasi secara akurat menggambarkan hubungan antara keduanya. Proses analisis korelasi dilakukan menggunakan program aplikasi IBM SPSS *Statistics* dan hasil perhitungan dibandingkan dengan skala interpretasi korelasi pearson product moment yang dilambangkan dengan r_{xy} .

Koefisien korelasi digunakan untuk menguji hipotesis dengan mengukur sejauh mana hubungan antara Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (X) dengan Sikap sosial Peserta didik (Y). Analisis ini dilakukan menggunakan software IBM SPSS *Statistic*. Berikut ini disajikan Tabel *Correlation* yang berfungsi sebagai uji signifikasi:

Tabel 4.33 uji signifikansi koefisien korelasi

Correlations			
		Pembelajaran PAI	Sikap Sosial
Pembelajaran PAI	Pearson Correlation	1	,355**
	Sig. (2-tailed)		,006
	N	58	58
Sikap Sosial	Pearson Correlation	,355**	1
	Sig. (2-tailed)	,006	
	N	58	58

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.34 Pedoman Pemberian Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Muh. Dahlan Thalib Tahun 2019

Berdasarkan analisis yang disajikan pada tabel *Correlations* diatas, terdapat sebuah hubungan antara Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Sikap Sosial Peserta didik di SDN 166 Tangru Kab. Enrekang. Dengan nilai korelasi $r_{xy} = 0.355$. Mengacu pada interpretasi tingkat hubungan pada tabel 4.34, nilai tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara variabel X dan Y tergolong rendah. Meskipun demikian, nilai *Person Correlation* yang positif yang menunjukkan bahwa seiring dengan meningkatnya variabel X, nilai Variabel Y juga akan mengalami peningkatan yang signifikan.

C. Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis Deskriptif

Penelitian ini mengajukan dua hipotesis deskriptif yang akan diuji, yakni hipotesis yang terkait dengan variabel X dan Hipotesis yang berhubungan dengan variabel Y.

a. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Hipotesis deskriptif yang diajukan dalam penelitian ini berkaitan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam:

Tabel 4.35 Uji Hipotesis Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

One- Sample Test					
	Test Value = 57				
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference
					Lower
Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	-66.410	57	.000	-26.862	-27.67

Sumber Data Software IBM SPSS Statistics

Nilai Sig. (2-tailed) yang tercantum dalam tabel di atas adalah 0,000, yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di UPT SD N 166 Tangru telah mencapai tingkat yang lebih tinggi dari 80% dari yang diharapkan.

Total skor untuk variabel Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah 1976. Skor idealnya, atau yang disebut dengan kriterium dengan rumus $4 \times 10 \times 58 = 2320$, dimana 4 adalah skor tertinggi item, 10 adalah jumlah butir instrument dan 58 adalah jumlah responden. Dengan demikian, nilai untuk Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di UPT SD N 166 Tangru adalah $1976 : 2320 = 0,851$ atau 85,1% dari kriterium yang ditetapkan. Berdasarkan tabel 4.36, persentase 85,1% termasuk dalam kedalam kategori tinggi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di UPT SD N 166 Tangru berada dalam kategori tinggi.

Tabel 4.36 Kriteria Penilaian Berdasarkan Persentase

Persentase	Kriteria
90% - 100%	Sangat Tinggi
80% - 89%	Tinggi
70% - 79%	Sedang
60% - 69%	Rendah
0% - 59 %	Sangat rendah

Sumber Data: Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Pendidikan*

b. Sikap Sosial Peserta Didik

Hipotesis deskriptif terkait Sikap Sosial yang diajukan pada penelitian ini adalah:

Tabel 4.37 Uji Hipotesis Sikap Sosial Peserta Didik

One- Sample Test					
	Test Value = 57				
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference
					Lower
Sikap Sosial Peserta Didik	10,181	57	.000	4,379	3,52

Sumber Data Software IBM SPSS Statistics

Dalam tabel diatas, Nilai Sig. (2-tailed) adalah 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini menunjukkan bahwa Sikap sosial peserta didik di UPT SD N 166 Tangru lebih tinggi dari 70% dari yang diharapkan.

Total skor variabel untuk Sikap sosial peserta didik adalah 3560. Sementara itu skor ideal, yang disebut juga sebagai kriterium, dihitung menggunakan rumus $4 \times 18 \times 58 = 4176$ dimana 4 merupakan skor tertinggi item, 18 adalah jumlah butir instrumen dan 58 adalah jumlah responden. Dengan demikian, Sikap sosial peserta didik di UPT SD N 166 Tangru adalah $3560 : 4176 = 0,852$ atau 85,2% dari kriterium yang telah ditetapkan. Berdasarkan tabel 4.36 presentase 85,2% termasuk dalam kategori tinggi, oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Sikap sosial peserta didik di UPT SD N 166 Tangru berada pada kategori tinggi.

2. Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Sikap Sosial Peserta Didik

Hipotesis asosiatif dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Sikap sosial peserta didik UPT SD N 166 Tangru.

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta \neq 0$$

Hipotesis asosiatif ini diuji menggunakan uji F dengan bantuan *Software IBM SPSS Statistics*. Hasil uji dapat dilihat pada tabel 4. 38.

Tabel 4.38 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	76,913	1	76,913	8,055	,006 ^b
	Residual	534,742	56	9,549		
	Total	611,655	57			

Berdasarkan perbandingan antara nilai F_{hitung} dan F_{tabel} jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak sedangkan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima. Berdasarkan tabel ANOVA, nilai F_{hitung} sebesar 8,055 sedangkan nilai F_{tabel} adalah 4,01. Maka kita dapat menyimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($8,055 > 4,01$) yang berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Berdasarkan nilai probabilitas, jika probabilitas (sig) $< \alpha = 5\%$ maka H_1 diterima. Dari tabel ANOVA, nilai probabilitas (sig) = 0,006 sementara taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ maka H_1 diterima.

a. Regresi Linear Sederhana

Analisis ini bertujuan untuk memprediksi nilai suatu variabel berdasarkan hubungannya dengan variabel lain yang telah diketahui, menggunakan persamaan garis regresi. Persamaan regresi tersebut dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bx$$

Tabel 4. 39 Coefficients

		Coefficients ^a				T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
Model		B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	50.015	4.025		12.426	.000	
	Pembelajaran PAI	1.377	.133	.355	2.838	.006	

Sumber Data Software IBM SPSS Statistics

Berdasarkan tabel 4.39 Di atas, terlihat bahwa nilai X dan kostanta dalam persamaan garis regresi diperoleh melalui penggunaan aplikasi IBM SPSS Statistics. Nilai-nilai tersebut Kemudian dimasukkan kedalam persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bx$$

$$Y = 50,015 + (1,377)X$$

Berdasarkan persamaan diatas, nilai koefisien korelasi X adalah 1,377 ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 poin dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam akan meningkatkan nilai Sikap sosial peserta didik (Y) sebesar 1,377. Selain itu, nilai konstanta dalam persamaan regresi adalah 50,015. Hal ini berarti bahwa jika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (X) tidak ada atau bernilai nol (0), maka nilai Sikap sosial peserta didik (Y) akan sebesar 50,015.

Berdasarkan tabel 4.39, Pengujian kevalidan persamaan regresi dilakukan dengan menggunakan uji t dan nilai probabilitas. Jika $t_{tabel} < t_{hitung}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, sebaliknya jika $t_{tabel} > t_{hitung}$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima. Dari tabel Coefficient, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,838 dan t_{tabel} sebesar 1,672. Karena $t_{hitung} 2,838 > t_{tabel} 1,672$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berpengaruh positif terhadap Sikap sosial peserta didik di UPT SD N 166 Tangru.

Pengujian selanjutnya dilakukan dengan mempertimbangkan nilai probabilitas menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics. Dalam tabel coefficient diperoleh nilai sig. = 0,006 karena nilai $0,006 < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05\%$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berpengaruh terhadap Sikap sosial peserta didik di UPT SD N 166 Tangru.

Tabel berikut menyajikan hasil perhitungan *model summary*, yang bertujuan untuk menentukan seberapa besar kontribusi (sambungan) pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y:

Tabel 4.40 Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.355 ^a	.126	.110	3,090

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran PAI
Sumber Data Software IBM SPSS Statistic

Berdasarkan tabel diatas, nilai *r square* atau r^2 adalah 0,126. Jika nilai ini dimasukkan kedalam rumus koefisien determinasi (KD) = ($r^2 \times 100$)% maka koefisien determinasi sebesar 12,6%. Ini menunjukkan bahwa Variabel (X) Pembelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki pengaruh sebesar 12,6% terhadap variabel (Y) Sikap sosial peserta didik.

Dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki pengaruh yang sangat rendah terhadap Sikap sosial peserta didik di UPT SD N 166 Tangru, yaitu sebesar 12,6%. Sementara itu sisanya $100\% - 12,6\% = 87,4\%$ dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak menjadi fokus dalam penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini akan dijelaskan secara rinci setelah terlebih dahulu menjelaskan variable - variabel yang diteliti, yaitu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (X) dan Sikap sosial peserta didik (Y). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana oleh pendidik untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat mengetahui, memahami dan mengamalkan ajaran islam dalam berperilaku dikehidupan sehari-hari. Adapun sikap sosial peserta didik meliputi jujur, disiplin, tanggung jawab, toleransi, gotong royong, sopan dan percaya diri.⁴³

⁴³ Meriyati, *Memahami Karakteristik Anak Didik*. (Cet. I: Bandar Lampung: Fakta Press IAIN Raden Intan Lampung, 2015).

Penelitian ini dilaksanakan pada 1 September 2024 dengan tujuan untuk mengidentifikasi pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap sikap sosial peserta didik di UPT SDN 166 Tangru Kab.Enrekang. dengan jumlah Populasi 140 peserta didik dan jumlah sampel sebanyak 58 Peserta didik yang dipilih menggunakan tehnik *cluster sampling* dimana populasi dibagi menjadi beberapa *Cluste* dan dari *cluster- cluster* tersebut kemudian ditarik sampel. Adapun tehnik pengumpulan data yang digunakan meliputi: observasi yang bertujuan untuk mencocokkan hasil penelitian dengan kondisi sebenarnya dilapangan, Angket untuk mengumpulkan data mengenai variable pembelajaran pendidikan agama islam (X) dan data variable Sikap sosial peserta didik (Y) dan dokumentasi yang digunakan untuk mengumpulkan data variabel pembelajaran Pendidikan Agama Islam (X) dan variable sikap sosial peserta didik (Y).

Setelah data terkumpul, data-data tersebut kemudian dilakukan uji persyaratan analisis data berupa uji normalitas untuk mengetahui apakah nilai residual dari kedua variabel berdistribusi secara normal atau mendekati normal. Selanjutnya dilakukan uji linearitas digunakan untuk mengathui apakah variabel X dengan variabel Y memiliki hubungan linear secara signifikan atau tidak dan uji signifikansi koefisien korelasi bertujuan untuk mengetahui arah hubungan, kekuatan hubungan dan signifikansi kuatnya hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Setelah memenuhi uji persyaratan analisis data, langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis penelitian.

Berdasarkan uji persyaratan analisis diperoleh hasil bahwa nilai residual dari kedua variabel berdistribusi secara normal, terdapat hubungan linear antara variabel X

dan variabel Y, kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang signifikan dengan arah hubungan positif, meskipun tingkat korelasinya dapat dikategorikan rendah.

Analisis dan iterpretasi berikut diperoleh dari pengujian hipotesis penelitian:

1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di UPT SD N 166 Tangru Kab. Enrekang

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan upaya yang terencana dan terstruktur dari pihak pendidik untuk membantu peserta didik untuk mengetahui, memahami dan mengamalkan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari. Proses ini dilakukan melalui kegiatan bimbingan, pembelajaran, pelatihan dan pengamalan – pengamalannya.⁴⁴ Berdasarkan hasil uji hipotesis deskriptif, tingkat Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di UPT SD N 166 Tangru mencapai 85,1% dari kriterium yang telah ditetapkan. Artinya, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di UPT SD N 166 Tangru termasuk dalam kategori tinggi.

Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di UPT SD N 166 Tangru adalah untuk mengembangkan pemahaman, pengahayatan dan pengalaman ajaran islam pada peserta didik. Serta tujuan yang ingin dicapai pendidik di UPT SD N 166 Tangru ialah mampu menjadikan peserta didik memiliki ahlak, budi pekerti yang mulia sesuai norma-norma yang ada dimasyarakat. Usaha yang dilakukan Pendidik Pendidikan Agama Islam di UPT SD N 166 Tangru untuk mencapai tujuan tersebut adalah membentuk kepribadian musli peserta didik, meningkatkan pengetahuan peserta didik tentang ajaran islam, membiasakan peserta didik untuk melaksanakan ibadah sehari-hari seperti shalat, mengajarkan peserta didik untuk memiliki akhlak yang mulia, membantu siswa untuk mengenal, membaca dan menghafal ayat-ayat Al-

⁴⁴ Abdullah B, “*Ilmu Pendidikan Islam*” (Cet. I: Makassar: Alauddin University Press, 2018).

Qur'an serta memahami maknanya dan mendorong peserta didik untuk memiliki rasa empati dan kepedulian terhadap sesama.

Dengan usaha – usaha yang dilakukan pendidik di atas diharapkan peserta didik dapat tumbuh menjadi pribadi yang beriman, bertakwa dan berahlak mulia, serta mampu mengamalkan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari.

2. Sikap Sosial Peserta Didik Di UPT SD N 166 Tangru Kab. Enrekang

Sikap sosial adalah kesadaran individu yang memengaruhi tindakan nyata dan berulang-ulang terhadap objek sosial, selain dapat diekspresikan oleh individu, sikap sosial juga dapat diamati oleh kelompok individu atau dianggap sebagai objek sosial.⁴⁵Berdasarkan hasil uji hipotesis deskriptif, Sikap sosial peserta didik di UPT SD N 166 Tangru adalah 85,2% dari kriterium yang telah ditetapkan, menunjukkan bahwa Sikap sosial peserta didik di UPT SD N 166 Tangru berada dalam kategori tinggi.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan temuan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, dimana ditemukan adanya beragam sikap sosial dikalangan peserta didik. Ada yang memiliki sikap sosial positif dan ada beberapa peserta didik yang memiliki sikap sosial negatif. Dimana sikap sosial negatif (kurang baik) yang dimiliki oleh beberapa peserta didik ialah tidak mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu, tidak memperhatikan Pendidik pada saat menjelaskan pembelajaran, tidak jujur dalam mengerjakan tugas dan melanggar peraturan sekolah. Dikarenakan hanya sebagian kecil peserta didik yang menunjukkan indikasi sikap sosial kurang baik, sehingga ketika diteliti secara statistik, hasil penelitian menunjukkan Sikap sosial peserta didik di UPT SD N 166 Tangru berada pada tinggi.

⁴⁵ Bakhrudin All Habsy, *Psikologi Sosial* (Cet.I : Malang: Universitas Darul Ulum, 2020).

3. Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Sikap Sosial Peserta Didik Di UPT SD N 166 Tangru Kab. Enrekang.

Sebelum melaksanakan uji hipotesis asosiatif untuk mengidentifikasi adanya pengaruh antara variabel Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan variabel Sikap sosial peserta didik UPT SD N 166 Tangru, peneliti terlebih dahulu melakukan uji signifikansi koefisien korelasi. Uji ini bertujuan untuk mengetahui kekuatan, arah dan keberadaan hubungan antara kedua variabel. Hasil uji ini menunjukkan nilai signifikansi sebesar $\text{Sig. } 0,006 < 0,05$ yang berarti bahwa terdapat korelasi signifikansi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Sikap sosial peserta didik. Selain itu, nilai *pearson correlation* sebesar 0,355, menunjukkan bahwa hubungan tersebut bersifat positif, namun tingkat hubungannya tergolong rendah.

Berdasarkan hasil uji signifikansi koefisien korelasi, peneliti melanjutkan ketahap uji hipotesis asosiatif untuk menganalisis pengaruh antara kedua variabel. Langkah ini diambil karena kedua variabel menunjukkan adanya korelasi tergolong rendah. Hal ini sejalan dengan teori yang telah dijelaskan dalam kajian pustaka, yang mengemukakan adanya hubungan antara Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Sikap sosial peserta didik.

Hasil dari pengujian hipotesis asosiatif menunjukkan nilai $\text{Sig. } 0,006 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Sikap sosial peserta didik di UPT SD N 166 Tangru.

Berikut persamaan regresi linear sederhana yang dihasilkan.

$$Y = 50,015 + (1,377) X$$

Persamaan regresi yang dihasilkan dapat digunakan untuk memprediksi sikap sosial peserta didik, karena koefisien variabel X menunjukkan arah positif. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan satu poin dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam akan meningkat nilai sikap sosial peserta didik sebesar 1,377. Hasil ini mengindikasikan bahwa Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berpengaruh terhadap Sikap sosial peserta didik di UPT SD N 166 Tangru.

Jika Pendidik memulai pembelajaran tepat waktu, hal ini dapat meningkatkan kedisiplinan peserta didik, seperti tepat waktu tiba disekolah. Contoh lainnya yaitu jika peserta didik berani mengajukan pertanyaan terkait materi yang kurang dipahami, hal ini dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka, seperti keberanian untuk mengemukakan pendapat dan memberikan pertanyaan, dengan peningkatan sebesar 1,377.

Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini memiliki kesamaan dengan yang terdapat dalam kajian penelitian yang dilakukan oleh Imam Wahyudi yang berjudul "Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Peserta Didik di SMK Negeri 2 Makassar". Dalam penelitian tersebut, persamaan regresi yang dihasilkan adalah $Y = 28.81 + (0,408) X$.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada Bab sebelumnya, ditemukan bahwa adanya pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap sikap sosial peserta didik di UPT SD N 166 Tangru Kab. Enrekang. Berikut adalah ringkasan dari beberapa hasil yang dicapai:

1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di UPT SD N 166 Tangru Kab. Enrekang, sesuai dengan hasil *output IBM SPSS Statistics* menunjukkan nilai sig.(2- tailed) yaitu 0,000. Karena nilai Sig.(2-tailed) = 0,000 < α = 0,05 yang berarti H_0 ditolak. Hasil deskripsi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam menunjukkan angka 0,851 atau 85,1% berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di UPT SD N 166 Tangru Kab. Enrekang berada dalam kategori tinggi.
2. Sikap sosial peserta didik di UPT SD N 166 Tangru Kab. Enrekang. Menunjukkan hasil yang signifikan Berdasarkan hasil *output IBM SPSS Statistics* diperoleh nilai sig. (2-tailed) yaitu 0,000 karena nilai sig.(2-tailed) = 0,000 < α = 0,05 maka H_0 ditolak. Hasil deskripsi Sikap sosial peserta didik menunjukkan angka 0,852 atau 85,2% dari kriteria yang telah ditetapkan. Dapat disimpulkan bahwa sikap sosial peserta didik di UPT SD N 166 Tangru Kab. Enrekang. Tergolong tinggi.
3. Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Sikap sosial peserta didik di UPT SD N 166 Tangru Kab. Enrekang, berdasarkan *output IBM SPSS Statistics* menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) = 0,006 karena nilai sig.(2-tailed)

$0,006 < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki pengaruh terhadap Sikap sosial peserta didik di UPT SD N 166 Tangru Kab.Enrekang dan berada di koefisien interval 0,00- 0,199 yang mempunyai tingkat hubungan sangat rendah. Besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Sikap sosial peserta didik sebesar 0,126 hal ini menunjukkan bahwa Pembelajaran Pendidikan Agama Islam memberikan pengaruh terhadap Sikap sosial peserta didik sebesar 0,126 atau 12,6% sedangkan sisanya sebesar 87,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

B. Saran

1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berada di kategori tinggi, oleh karena itu, pembelajaran Pendidikan Agama Islam perlu dipertahankan dan ditingkatkan agar peserta didik lebih cepat memahami dan mengamalkan materi yang telah diajarkan oleh pendidik.
2. Sikap sosial peserta didik di UPT SD N 166 Tangru perlu dipertahankan dan ilmu yang diterima dari pendidik mengenai Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah dipahami dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Hasil analisis menunjukkan bahwa Pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap sikap sosial peserta didik berada pada ditingkat hubungan yang sangat rendah. Oleh karena itu, pendidik perlu meningkatkan lagi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, tidak hanya dalam mata pelajaran tersebut, tetapi juga dalam mata pelajaran lainnya, agar Sikap sosial peserta didik dapat berkembang dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Al- Qur'an Al-Karim.

Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kuantitatif.* Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021.

Abdullah, Karimuddin, *et al.*, eds. *Metodologi Penelitian Kuantitatif. PT Rajagrafindo Persada.* Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.

Ariani, Nurliana, *et al.*, eds. *Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran.* Edited by N.Rismawati. *Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran.* Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2022.

B, Abdullah. *"Ilmu Pendidikan Islam."* Makassar: Alauuddin University Press, 2018.

Cadima, Emygdio Landerset. *Sampling Methods Applied to Fisheries Science : A Manual.* Italy: Food and Agriculture Organization of the United Nations, 2005.

Depdiknas. *Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.* Jakarta: Biro Hukum dan Organisasi, 2003.

Dianto, Rizki Audiva Saragih. "Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Sikap Sosial Siswa SMP IT Al Jawahir." *Jurnal of Education Research* 4, no. 4 (2023).

Elihami. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Dasar di Kawasan Ajatappareng." *Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 4, no. 1 (2023).

Fitriana, Annur Eza. *Upaya Pembentukan Sikap Sosial Peserta Didik Melalui Pembelajaran Daring Mapel IPS Kelas IX C MTS Walisongo Malang.* Malang: Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, 2021.

Gusnarib wahab, Rosnawati. *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran.* Jawa Barat: Penerbit Adab (CV. Adanu Abimata), 2021.

Hardani, *et al.*, eds. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif.* Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020.

Habsy, Bakhrudin All. *Psikologi Sosial.* Malang: Universitas Darul Ulum, 2020.

Hayati, Sri. *Belajar & Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning.* Magelang: Graha Cendekia, 2017.

Inayah, Andi Nurul. "Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Peningkatan Ahlak Kharimah Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Salomekko, Kelurahan Pancaaitana, Kabupaten Bone." *پندڤدڤكان اءءما اءءما*, 2022.

- Meriyati. *Memahami Karakteristik Anak Didik*. Bandar Lampung: Fakta Press IAIN Raden Intan Lampung, 2015.
- Mukhlisin, Ismiatil Faizah. "Pengaruh Pemahaman PAI Terhadap Perilaku Sosial Siswa di SMK Unggulan NU Mojoagung Jombang." *Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2017).
- Nurhidayah. *Psikologi Pendidikan. Revista Brasileira de Linguística Aplicada*. Malang: Universitas Negeri Malang, 2017.
- Oviana, wati, *et al.*, eds. "Penanaman Sikap Spritual dan Sikap Sosial Siswa Melalui Pembelajaran Tematik Pada Madrasah Ibtidaiyah." *Jurnal Fitrah* Vol. 4, no. 8.5.2017 (2022).
- P, Difa Zalsabella. "Pentingnya Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Nilai Karakter dan Moral Anak di Masa Pandemi." *Journal of Islamic Education* Vol. 9, no. 1 (2023).
- Rokim. "Pengembangan Pendidikan Agama Islam dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Kepribadian Peserta Didik di SMAN 1 Karangbinangun Lamongan." *Akademika* Vol. 14, no. 01 (2020).
- Syafrin, Yulia, *et al.*, eds. "Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pendidikan* Vol.2, no. 1 (2023).
- Sa'diyah,Rika, *et al.*, eds. *Peran Psikologi untuk Masyarakat*. Jakarta: UM Jakarta Press, 2018.
- Saleh, Adnan Achiruddin. *Psikologi Sosial*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020.
- Sismi, Ayu. "Kreativitas Guru PAI dalam Membentuk Sikap Sosial Peserta Didik di Sekolah Dasar Negeri 09 Lebong." *Jurusan Pendidikan Agama Islam*, 2023.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sulaiman. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)*. Banda Aceh: Yayasan Pena Banda Aceh, 2017.
- Thalib, Muh. D64443t43ahlan. *Membangun Motivasi Belajar Dengan Pendekatan Kecerdasan Emosional & Spiritual*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2019.
- Tsauri, Sofyan. *Pendidikan Karakter Peluang Dalam Membangun Karakter Bangsa*. Jember: IAIN Jember Press, 2015.

Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare*. IAIN Parepare Nusantara Press, 2020.

Wahyudi, Imam. *Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Ahlak Peserta Didik di SMK Negeri 2 Makassar*. Jurusan Pendidikan Agama Islam, 2022.





LAMPIRAN- LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen Variabel X

Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	Total
Aswan Fauzi	4	3	1	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	34
Akbar	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	37
Akila Afifah Ansar	2	3	1	3	3	3	3	2	3	4	2	4	3	36
Alwi Mubarak	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	44
Dirga Dwi Putra	4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	41
Daffa Syafieq Nasywan	3	3	1	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	43
Fabyan Al Fatih	4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	42
Humaira	3	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	2	41
Gufran Nufail	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	45
Husnul Khatimah	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	1	42
Irzan	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	44
Kayla Putri	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	2	3	44
Muh. Dzakwan	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	50
Muh Fikram	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	47
Nur Ayni	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	47
Nurafika	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	42
Nurul Fitriyah	3	4	1	3	2	4	3	3	4	3	3	3	2	38
Yusril Rais	3	4	1	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	37
Zahratun Nisa	4	4	1	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	44
Zul Kifli	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	43

Lampiran 2 Tabulasi Hasil Uji Coba Instrume Variabel Y

Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Total
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9										
Aswan Fauzi	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	61
Akbar	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	1	3	2	55
Akila Afifah Ansar	4	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	55
Alwi Mubarak	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	68
Dirga Dwi Putra	3	3	3	1	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	56
Daffa Syafieq Nasywan	2	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	45
Fabyan Al Fatih	3	2	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	2	4	3	3	55
Humaira	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	2	3	2	59
Gufran Nufail	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	70
Husnul Khatimah	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	70
Irzan	3	3	4	4	1	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	61
Kayla Putri	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	68
Muh. Dzakwan	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	1	3	2	51
Muh Fikram	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	63
Nur Ayni	3	4	3	4	1	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	57
Nurafika	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	61
Nurul Fitriyah	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	66
Yusril Rais	3	4	3	4	1	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	62
Zahratun Nisa	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	59
Zul Kifli	3	3	3	4	1	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	60

Lampiran 3 Uji Validitas Instrumen X

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	Total
X1	Pearson correlation	1	0.259	-0.028	-0.040	0.233	0.104	-0.027	,495*	0.179	-0.093	0.435	0.102	0.162	0.388
	Sig (2-tailed)		0.270	0.907	0.869	0.323	0.663	0.911	0.027	0.450	0.697	0.055	0.668	0.495	0.091
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X2	Pearson correlation	0.259	1	0.161	0.251	0.246	0.293	0.395	0.062	,460*	0.252	0.251	0.072	0.126	,548*
	Sig (2-tailed)	0.270		0.499	0.285	0.295	0.209	0.084	0.796	0.041	0.283	0.285	0.762	0.596	0.012
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X3	Pearson correlation	-0.028	0.161	1	0.110	0.097	0.019	,587**	0.145	0.057	-0.140	0.285	0.397	0.251	,514*
	Sig (2-tailed)	0.907	0.499		0.645	0.684	0.936	0.006	0.541	0.812	0.557	0.223	0.083	0.286	0.020
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X4	Pearson correlation	-0.040	0.251	0.110	1	0.000	0.190	0.244	0.320	0.422	0.073	,478*	0.412	0.328	,532*
	Sig (2-tailed)	0.869	0.285	0.645		1.000	0.421	0.299	0.169	0.064	0.760	0.033	0.071	0.158	0.016
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

X5	Pearson correlation	0.233	0.246	0.097	0.000	1	0.140	0.144	0.176	,672*	,455*	,480*	-0.138	0.103	,530*
	Sig (2-tailed)	0.323	0.295	0.684	1.000		0.556	0.545	0.457	0.001	0.044	0.032	0.562	0.664	0.016
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X6	Pearson correlation	0.104	0.293	0.019	0.190	0.140	1	0.171	0.385	0.339	0.064	0.000	0.164	0.123	0.405
	Sig (2-tailed)	0.663	0.209	0.936	0.421	0.556		0.471	0.094	0.144	0.789	1.000	0.490	0.605	0.076
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X7	Pearson correlation	-0.027	0.395	,587**	0.244	0.144	0.171	1	0.036	0.348	-0.016	0.440	0.211	0.179	,564**
	Sig (2-tailed)	0.911	0.084	0.006	0.299	0.545	0.471		0.880	0.133	0.945	0.052	0.373	0.450	0.010
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X8	Pearson correlation	,495*	0.062	0.145	0.320	0.176	0.385	0.036	1	0.233	-0.321	,480*	0.138	0.069	,458*
	Sig (2-tailed)	0.027	0.796	0.541	0.169	0.457	0.094	0.880		0.324	0.167	0.032	0.562	0.773	0.042
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X9	Pearson correlation	0.179	,460*	0.057	0.422	,672**	0.339	0.348	0.233	1	,542*	,562**	0.121	,515*	,773**
	Sig (2-tailed)	0.450	0.041	0.812	0.064	0.001	0.144	0.133	0.324		0.014	0.010	0.611	0.020	0.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

X10	Pearson correlation	-0.093	0.252	-0.140	0.073	,455*	0.064	-0.016	-0.321	,542*	1	0.073	-0.188	0.204	0.270
	Sig (2-tailed)	0.697	0.283	0.557	0.760	0.044	0.789	0.945	0.167	0.014		0.760	0.427	0.388	0.250
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X11	Pearson correlation	0.435	0.251	0.285	,478*	,480*	0.000	0.440	,480*	,562*	0.073	1	0.262	,515*	,760**
	Sig (2-tailed)	0.055	0.285	0.223	0.033	0.032	1.000	0.052	0.032	0.010	0.760		0.264	0.020	0.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X12	Pearson correlation	0.102	0.072	0.397	0.412	-0.138	0.164	0.211	0.138	0.121	-0.188	0.262	1	,444*	,458*
	Sig (2-tailed)	0.668	0.762	0.083	0.071	0.562	0.490	0.373	0.562	0.611	0.427	0.264		0.050	0.042
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X13	Pearson correlation	0.162	0.126	0.251	0.328	0.103	0.123	0.179	0.069	,515*	0.204	,515*	,444*	1	,583**
	Sig (2-tailed)	0.495	0.596	0.286	0.158	0.664	0.605	0.450	0.773	0.020	0.388	0.020	0.050		0.007
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Total	Pearson correlation	0.388	,548*	,514*	,532*	,530*	0.405	,564**	,458*	,773*	0.270	,760**	,458*	,583*	1
	Sig (2-tailed)	0.091	0.012	0.020	0.016	0.016	0.076	0.010	0.042	0.000	0.250	0.000	0.042	0.007	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 4 Istrumen Penelitian Variabel X dan Y

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakti No.8 Soreang 911331 Telpon (0421) 21307, Faksimile (0421) 2404
	VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN PROPOSAL SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : ATIFA HIKMAWATI
NIM : 2020203886208029
PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS : TARBIYAH
JUDUL : PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAM ISLAM TERHADAP SIKAP SOSIAL
PESERTA DIDIK DI UPT SD NEGERI 166
TANGRU, KAB. ENREKANG.

KUSIONER PENELITIAN

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Alamat :
Jenis kelamin : laki-laki perempuan
Kelas :
Pendidikan : SD Lainnya (sebutkan).....
 SMP
 SMA

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Saudara (i) diharapkan mengisi daftar identitas responden yang telah disiapkan di atas sebelum memberikan jawaban.
2. Kusioner bukan untuk menguji atau menilai anda, melainkan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap sikap sosial peserta didik.
3. Setiap pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban saja
4. Berilah checklist (\checkmark) pada kolom dari setiap nomor pernyataan yang paling sesuai dengan apa yang anda alami. Pengertian yang ada dalam kolom tersebut sebagai berikut:
 - SS = Sangat Setuju = 4
 - S = Setuju = 3
 - TS = Tidak Setuju = 2
 - STS = Sangat Tidak Setuju = 1
5. Terimakasih atas partisipasi anda

1. Variable Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (X)

No.	Indikator Variabel	Pilihan jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Pada saat proses pembelajaran pendidik menyampaikan materi pembelajaran dengan baik dan menyenangkan				
2.	Pendidik tepat waktu dalam memulai pembelajaran				
3.	pada saat proses pembelajaran saya sangat bersemangat jika pendidik menggunakan metode ceramah dan diskusi				
4.	Saat kegiatan belajar mengajar saya menyukai jika pendidik menerangkan materi dengan bantuan media pembelajaran				

5.	Pendidik selalu berusaha menjelaskan materi pembelajaran sampai peserta didik memahami materi yang dijelaskan oleh pendidik				
6.	Saya menolong teman saya pada saat ia mengalami kesulitan				
7.	Saya mengerjakan tugas dan PR yang diberikan oleh pendidik				
8.	Dalam proses pembelajaran pendidik mengajarkan kami untuk selalu berbuat amal saleh.				
9.	Dalam proses pembelajaran pendidik selalu mengingatkan untuk menjaga shalat 5 waktu				
10.	Disetiap akhir pembelajaran, pada saat saya tidak memahami materi yang dijelaskan pendidik saya mengajukan pertanyaan kepada pendidik				

2. Variabel Sikap Sosial (Y)

No.	Indikator Variabel	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Setiap guru memberikan tugas, saya akan mengerjakannya				
2.	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu				
3.	Saya datang kesekolah tepat waktu				
4.	Saya mengerjakan tugas dengan jujur				
5.	Pada saat proses pembelajaran saya memperhatikan pendidik pada saat ia menerangkan materi pembelajaran				

6	Saya bersedia menaati peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh sekolah				
7	Apabila saya melanggar peraturan sekolah saya bersedia diberikan hukuman				
8	Saya menghormati guru, karna guru merupakan orang tua kami disekolah				
9.	Saya tidak suka mengejek teman saya				
10.	Apabila saya membuat kesalahan saya bersedia meminta maaf dan berjanji tidak akan mengulangi kesalahan saya kembali				
11.	Saya bersedia bertanggung jawab atas apa yang saya lakukan				
12.	Saya berani tampil didepan kelas, apabila guru memanggil saya mengerjakan soal di papan tulis				
13.	Pada saat kerja kelompok, Saya berani mengemukakan pendapat				
14.	Apabila guru memberikan pertanyaan, saya berani dan berusaha menjawabnya dengan sungguh-sungguh				
15.	Saya menghormati dan menghargai latar belakang, keyakinan teman				
16.	Apabila dalam mengerjakan tugas kelompok Saya berusaha berperan aktif dan bersungguh-sungguh mengerjakan tugas kelompok tersebut				
17.	Saya lebih mendahulukan kepentingan kelompok daripada kepentingan pribadi				
18	Apabila saya melihat teman saya kesusahan saya akan berusaha untuk menolongnya				

Lampiran 5 Tabulasi Data Hasil Penelitian Variabel X

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total
1	ABDUL RAHIM RIADI	4	3	2	4	4	3	4	4	3	3	34
2	AFGAN	3	4	1	3	3	4	3	4	3	3	31
3	FAHRI	3	4	1	4	4	3	3	3	3	3	31
4	NUR FAISA	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	37
5	DWI SILVA	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	37
6	IBNU	3	4	1	4	3	3	4	4	4	3	33
7	SALVA	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	34
8	ILYAS	4	3	1	4	3	3	3	4	4	3	32
9	ABIZAR ABYAT MUBARAQ	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	36
10	ALIFA ULAN JADURI	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	32
11	ARIANSYA	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	28
12	CANTIKA DHEA NOVITA	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	35
13	FAIZ AL ARKHAM	3	4	1	4	4	4	4	4	3	3	34
14	GIBRAN SYAPUTRA	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	36
15	M AHSAN AWALUDDIN	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	32
16	MUH ARAS	4	3	2	4	4	3	4	3	3	3	33
17	MUH ZAKI MUBARAK	3	3	1	3	4	3	4	3	3	3	30
18	MUHAMAMMAD RAFLI	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	35
19	NAURA NADHIFA	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	36
20	NUR ATIQA RAMADANI	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	38
21	RASYA RUSTAM	3	4	1	3	4	4	4	4	4	4	35

22	RATU BILQIS	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	37
23	SAFIRA	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
24	SALSABILA	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	35
25	WAHYUNI	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	35
26	WULANDARI TAHIR	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	37
27	WANDY PRATAMA	4	3	1	3	3	3	3	3	3	4	30
28	WIDYA INDRIANI	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	33
29	YUSMAN YUMNAANSAR	4	3	2	4	3	4	4	3	3	4	34
30	ZAHRATUN NISA	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	37
31	ZAKIYAH AZSULFA	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	34
32	ZHAHRA TUNNISA	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	38
33	MUHAMMAD ZAINUR	3	4	1	4	4	4	4	2	4	3	33
34	NUR AFIFAH	4	3	2	3	4	3	4	4	3	4	34
35	NURUL FAUZAN RAMADANI	4	3	2	3	4	3	4	4	3	4	34
36	PUTRI VIOLA	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	33
37	QONITA ASSA'ADAH	3	4	1	3	4	3	4	3	4	3	32
38	RANDY	4	4	1	3	3	4	3	4	4	4	34
39	SAHRA ANDINI	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	36
40	SALMAN AL FARIZI Z	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	37
41	SAKIRA AMANDA	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	37
42	NURHIKMA	3	4	1	4	3	3	3	3	3	3	30
43	NAJWA ASYLA	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	31

44	MUH. ASRUL	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	34
45	LATHIFA AZZAKIAH	4	4	2	4	4	3	4	3	3	3	34
46	HABIB ASSYAHID HAKIM	3	4	1	4	4	4	3	3	4	3	33
47	HAFIZH AZ ZUBAIR	3	4	1	3	4	4	3	3	4	3	32
48	ALWI MUBARAK	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	35
49	ALIFAH NAI'MA	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	36
50	AMELIA	3	4	1	4	4	4	4	3	4	3	34
51	AHMAD KEZA	3	3	1	3	3	4	4	3	4	3	31
52	BAHARUDDIN	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	29
53	FAUZIAH	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	30
54	FITRI	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	32
55	KHANZA SYAHLA	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	37
56	MUH AL ZEIN JINAN	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	36
57	MUPIDAH	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	35
58	NAIRA SAFIYAH	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	35

PAREPARE

Lampiran 6 Tabulasi Data Hasil Penelitian Variabel Y

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	1	1	1	1	1	1	1	Total	
		0	1	2	3	4	5	6	7	8										
1	ABDUL RAHIM RIADI	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	63
2	AFGAN	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	58
3	FAHRI	3	4	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	58
4	NUR FAISA	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	66
5	DWI SILVA	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	63
6	IBNU	3	4	3	4	1	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	61
7	SALVA	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	61
8	ILYAS	4	3	3	4	1	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	58
9	ABIZAR ABYAT MUBARAQ	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	64
10	ALIFA ULAN JADURI	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	60
11	ARIANSYA	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	57
12	CANTIKA DHEA NOVITA	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	64
13	FAIZ AL ARKHAM	3	4	4	4	1	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	62
14	GIBRAN SYAPUTRA	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	65
15	M AHSAN AWALUDDIN	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	60
16	MUH ARAS	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	60
17	MUH ZAKI MUBARAK	3	3	4	3	1	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	59
18	MUHAMAMMAD RAFLI	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	62
19	NAURA NADHIFA	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	63
20	NUR ATIQA RAMADANI	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	65

21	RASYA RUSTAM	3 4 4 3 1 4 4 4 4 4 3 4 4 3 3 4 3 4	63
22	RATU BILQIS	4 4 3 3 4 4 4 4 4 3 4 4 4 4 3 3 4 4	67
23	SAFIRA	4 4 3 4 4 4 4 4 4 4 4 3 3 4 4 3 4 4	68
24	SALSABILA	3 3 4 4 1 4 4 4 4 4 4 4 3 4 3 4 3 3	63
25	WAHYUNI	3 4 3 4 2 4 4 4 4 3 3 4 3 4 3 3 3 4	62
26	WULANDARI TAHIR	4 4 4 4 2 4 4 4 4 3 3 3 3 4 3 3 3 4	63
27	WANDY PRATAMA	4 3 3 3 1 3 3 3 3 4 3 3 3 4 3 3 3 4	56
28	WIDYA INDRIANI	4 3 4 4 2 3 3 3 3 4 4 3 3 4 3 4 3 3	60
29	YUSMAN YUMNAANSAR	4 3 3 4 2 4 4 3 3 4 4 3 4 3 3 4 3 3	61
30	ZAHRATUN NISA	4 4 3 4 2 4 4 4 4 4 3 3 4 4 3 3 4 4	64
31	ZAKIYAH AZSULFA	3 3 3 3 2 4 4 4 4 4 4 3 3 4 3 3 4 4	61
32	ZHAHRA TUNNISA	4 4 4 4 2 4 4 4 4 4 4 4 4 4 3 4 4 3	68
33	MUHAMMAD ZAINUR	3 4 4 4 1 4 4 2 4 3 3 4 4 3 3 4 3 3	60
34	NUR AFIFAH	4 3 4 3 2 3 4 4 3 4 4 4 3 3 3 3 4 3	61
35	NURUL FAUZAN RAMADANI	4 3 4 3 2 3 4 4 3 4 3 4 4 3 3 3 4 4	62
36	PUTRI VIOLA	3 4 4 3 2 3 4 4 3 3 3 4 4 3 3 3 4 3	60
37	QONITA ASSA'ADAH	3 4 4 3 1 3 4 3 4 3 3 4 4 3 3 4 3 4	60
38	RANDY	4 4 3 3 1 4 3 4 4 4 3 4 4 3 3 4 4 4	63
39	SAHRA ANDINI	4 4 3 3 3 4 3 4 4 3 4 3 4 4 3 4 4 3	64
40	SALMAN AL FARIZI Z	4 4 3 4 3 4 3 4 4 3 4 3 3 3 4 4 3 4	64
41	SAKIRA AMANDA	4 4 4 3 4 4 3 4 3 4 4 4 3 4 4 4 3 4	66
42	NURHIKMA	3 4 3 4 1 3 3 3 3 3 3 4 3 4 2 3 3 4	57

43	NAJWA ASYLA	3 4 3 4 2 3 3 3 3 3 3 3 3 4 4 3 3 4	59
44	MUH. ASRUL	4 4 4 4 2 4 3 3 3 3 4 3 3 3 4 4 3 4	63
45	LATHIFA AZZAKIAH	4 4 4 4 2 3 4 3 3 3 3 3 4 3 3 4 4 3	62
46	HABIB ASSYAHID HAKIM	3 4 4 4 1 4 3 3 4 4 4 3 3 4 3 4 4 4	63
47	HAFIZH AZ ZUBAIR	3 4 4 3 1 4 3 3 4 4 2 3 3 3 3 4 3 3	57
48	ALWI MUBARAK	4 3 4 4 2 4 3 3 4 4 3 4 3 2 2 3 3 3	58
49	ALIFAH NAI'MA	4 3 4 4 2 4 4 3 4 4 4 4 4 4 3 3 4 4	63
50	AMELIA	3 4 4 4 1 4 4 3 4 4 3 3 3 4 4 4 3 4	62
51	AHMAD KEZA	3 3 3 3 1 4 4 3 4 3 4 4 3 4 4 3 3 3	60
52	BAHARUDDIN	3 3 3 3 1 3 3 3 4 4 2 3 3 3 3 2 2 3	51
53	FAUZIAH	3 3 2 3 2 3 3 4 3 2 3 3 2 3 3 4 3 2	56
54	FITRI	3 4 3 4 2 3 3 4 3 3 4 2 3 4 3 3 4 3	60
55	KHANZA SYAHLA	4 4 4 4 2 4 3 4 4 4 4 4 4 4 4 3 3 4	67
56	MUH AL ZEIN JINAN	4 3 3 4 2 4 3 4 4 3 2 4 4 3 4 4 3 3	62
57	MUPIDAH	4 3 3 2 4 3 4 4 3 3 1 3 4 1 3 3 3	57
58	NAIRA SAFIYAH	4 3 2 2 2 4 3 4 4 2 3 2 1 3 2 3 3 2	58

PAREPARE

Lampiran 7 Hasil Uji SPSS

Rangkuman Hasil Statistic Deskriptif Variabel X

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic						
Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	58	16	22	38	1748	30,14	,404	3,080
Valid N (listwise)	58							

Rangkuman Hasil Statistik Deskriptif Variabel Y

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic						
Sikap Sosial	58	17	51	68	3560	61,38	,430	3,276
Valid N (listwise)	58							

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual		
N	58	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,06291414
Most Extreme Differences	Absolute	,067
	Positive	,067
	Negative	-,049
Test Statistic	,067	
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}	

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Lineritas Data

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Sikap Sosial * Pembelajaran PAI	Between Groups	(Combined)	220,867	13	16,990	1,913	,055
		Linearity	76,913	1	76,913	8,660	,005
		Deviation from Linearity	143,954	12	11,996	1,351	,226
	Within Groups	390,788	44	8,882			
	Total	611,655	57				

Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

Correlations

		Pembelajaran PAI	Sikap Sosial
Pembelajaran PAI	Pearson Correlation	1	,355**
	Sig. (2-tailed)		,006
	N	58	58
Sikap Sosial	Pearson Correlation	,355**	1
	Sig. (2-tailed)	,006	
	N	58	58

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pengujian Hipotesis Asosiatif

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	76,913	1	76,913	8,055	,006 ^b
	Residual	534,742	56	9,549		
	Total	611,655	57			

a. Dependent Variable: Sikap Sosial

b. Predictors: (Constant), Pembelajaran PAI

Lampiran 8 R Tabel

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Lampiran 9 Penetapan Pembimbing Skripsi


**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
NOMOR :553 TAHUN 2024
TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Menimbang	:	a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi mahasiswa Tahun 2024;
		b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahkan tugas sebagai pembimbing skripsi mahasiswa.
Mengingat	:	1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
		2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
		3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
		4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
		5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
		6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
		7. Keputusan Menteri Agama Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
		8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
		9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare;
		10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
Memperhatikan	:	a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Nomor: SP DIPA-025.04.2.307381/2024, tanggal 30 November 2023 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2024;
		b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 157 Tahun 2024, tanggal 22 Januari 2024 tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare Tahun 2024.
Menetapkan	:	MEMUTUSKAN KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE TAHUN 2024;
Kesatu	:	Menunjuk saudara; 1. Dr. H. Mukhtar Mas'ud, M.A 2. Muhammad Ahsan, M.Si. Masing-masing sebagai pembimbing utama dan pendamping bagi mahasiswa : Nama : Atifa Hikmawati NIM : 2020203886208057 Program Studi : Pendidikan Agama Islam Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Sikap Sosial Peserta Didik di Kelas III SDN 166 Tangru Kab. Enrekang
Kedua	:	Tugas pembimbing utama dan pendamping adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan proposal penelitian sampai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
Ketiga	:	Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran belanja IAIN Parepare;
Keempat	:	Surat keputusan ini diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya;
Kelima	:	Surat Keputusan yang lama tidak berlaku lagi.

Ditetapkan di : Parepare
Pada Tanggal : 05 Februari 2024

Dekan,

Dr. Zulfah, M.Pd.
NIP. 19830420 200801 2 010



CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 10 Surat Permohonan Rekomendasi Izin Meneliti

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH
Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-3724/In.39/FTAR.01/PP.00.9/10/2024 10 Oktober 2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI ENREKANG
Cq.kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
KAB. ENREKANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : ATIFA HIKMAWATI
Tempat/Tgl. Lahir : SANGBUA, 19 Juni 2002
NIM : 2020203886208029
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : BANTI/LEDAN, DESA BANTI KEC. BARAKA KAB. ENREKANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah BUPATI ENREKANG dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

"PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP SIKAP SOSIAL PESERTA DIDIK DI UPT SD NEGERI 166 TANGRU KABUPATEN ENREKANG"

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 11 Oktober 2024 sampai dengan tanggal 11 November 2024.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.
NIP 198304202008012010

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 11 Surat Izin Penelitian


PEMERINTAH KABUPATEN ENREKANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jend. Sudirman, Km 3 Pinang Telp./Fax (0420) 21079

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor: 73.16/944/DPMTSP/ENR/IP/X/2024

Berdasarkan Peraturan Bupati Enrekang nomor 73 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Enrekang Nomor 159 Tahun 2021 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Enrekang, maka dengan ini memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada :

ATIFA HIKMAWATI

Nomor Induk Mahasiswa : 2020203886208029
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Lembaga : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
Pekerjaan Peneliti : MAHASISWA
Alamat Peneliti : LEDAN DS BANTI KEC. BARAKA
Lokasi Penelitian : UPT SD NEGERI 166 TANGRU KABUPATEN ENREKANG

Anggota/Pengikut : -
Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka **MENYUSUN SKRIPSI** dengan Judul :
PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP SIKAP SOSIAL PESERTA DIDIK DI UPT SD NEGERI 166 TANGRU KABUPATEN ENREKANG

Lamanya Penelitian : 2024-10-17 s/d 2024-11-11

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
3. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Enrekang
17/10/2024 10:10:05
KEPALA DINAS,



Dr. Ir. CHAIDAR BULLU ST.MT
Pangkat: Pembina Utama Muda
NIP. 19750528 200212 1 005

Tembusan Kepada Yth :

1. Bupati Enrekang sebagai laporan
2. Kepala Bakesbangpol Kab. Enrekang
3. Desa/Lurah/Camat tempat peneliti
4. Mahasiswa ybs.

 **Balai Sertifikasi Elektronik** Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSSE) Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) yang diawasi dan diatur Sertifikasi Elektronik (SE) Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 12 Surat Keterangan Telah Meneliti

 **PEMERINTAH KABUPATEN ENREKANG**
DINAS DIKBUD KECAMATAN ANGGERAJA MALUA
UPT SD NEGERI 166 TANGRU
Alamat: Jln. Poros Balla Bolong Desa Tangru Kec. Malua 

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPT SD Negeri 166 Tangru Kecamatan Malua Kabupaten Enrekang menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : ATIFA HIKMAWATI
Jenis Kelamin : Perempuan
Nomor Stambuk/Nim : 2020203886208029
Pekerjaan/Program Studi : Mahasiswa/Pendidikan Agama Islam
Alamat : Dusun Ledan Desa Banti Kec. Baraka Kab. Enrekang

Yang bersangkutan tersebut diatas benar telah melaksanakan penelitian di wilayah lingkungan UPT SD Negeri 166 Tangru Desa Tangru Kecamatan Malua Kabupaten Enrekang dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Sikap Sosial Peserta Didik di UPT SD Negeri 166 Tangru Kab. Enrekang”** yang pelaksanaannya pada tanggal 10 Oktober sampai dengan 11 November 2024.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangru, 18 November 2024
Kepala UPT SD Negeri 166 Tangru

JAMALUDDIN, S.Pd
NIP. 196804141992031012

PAREPARE

CS Digindai dengan CamScanner

Lampiran 13 Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian



BIODATA PENULIS



Penulis bernama Atifa Hikmawati, Merupakan anak tunggal dari pasangan Laupa dan Immawati yang lahir di Sangbua pada tanggal 19 Juni 2002 dan berdomisil di Kec.Baraka,Kab. Enrekang, Sulawesi Selatan. Penulis memulai pendidikannya di TK Al-Iklas Banti Kec. Baraka pada tahun 2007, kemudian melanjutkan pendidikan di SD N 8 Tampuan pada tahun 2008 –2014, MTS N Enrekang pada tahun 2014 - 2017, MAN Enrekang pada tahun 2017 – 2020.Kemudian melanjutkan pendidikan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dan mengambil program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah. Penulis melaksanakan kuliah pengabdian Masyarakat (KPM) di Kelurahan Galonta, Kec. Enrekang, Kab. Enrekang dan melaksanakan Pelaksanaan Praktek lapangan di SMK Latanro.Penulis menyusun skripsi ini sebagai tugas akhir mahasiswa dan untuk memenuhi persyaratan dalam rangka meraih gelar sarjana pendidikan (S.Pd) untuk program S1 di IAIN Parepare dengan judul Skripsi “ PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP SIKAP SOSIAL PESERTA DIDIK DI UPT SD N 166 TANGRU KAB. ENREKANG.”